

**PENELUSURAN ALUMNI (TRACER STUDY)
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN 2012-2013**



**Dr. Septi Gumiandari, M.Ag
NIP. 19730906199803 2 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN TRACER STUDY
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015**

1. a. Judul Penelitian : Penelusuran Alumni (Tracer Study) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Tahun 2012-2013 IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- b. Jenis Penelitian : Kualitatif
- c. Kategori : Individu
2. Peneliti
- a. Nama : Dr. Septi Gumiandari, M.Ag
- b. JenisKelamin : Perempuan
- c. Pangkat/ Golongan : Pembina Muda Tingkat I /IV c
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
3. Lokasi Penelitian : Wilayah 3 Cirebon dan sekitarnya
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan

Cirebon, 26 Januari 2015

Kepala LPPM



Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003

Peneliti

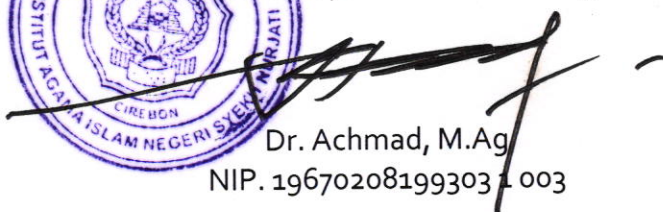


Dr. Septi Gumiandari, M.Ag
NIP. 197309061998 2 002



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Keguruan



Dr. Achmad, M.Ag
NIP. 19670208199303 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alumni adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan suatu lembaga pendidikan. Alumni juga merupakan user perguruan tinggi yang secara langsung berkecimpung di dalam masyarakat, sehingga secara tidak langsung penilaian masyarakat akan kualitas dan mutu suatu perguruan tinggi tercermin dari kualitas dan mutu yang dimiliki oleh alumninya.

Untuk itulah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada semester Ganjil tahun akademik 2014-2015 mengagendakan dilaksanakannya penelitian *tracer study* untuk semua Jurusan/Prodi yang ada di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tujuan dari diadakannya *tracer study* selain untuk melakukan penelusuran jejak alumni, juga untuk mengetahui seberapa besar keterserapan alumni dalam dunia kerja.

Hasil *tracer study* diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan *review* dalam perubahan kurikulum di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, semisal terdapat materi-materi yang sekiranya sudah tidak *up to date* dalam kurikulum dapat diidentifikasi dan dilakukan perubahan maupun pergantian dengan materi-materi yang lebih berdayaguna dalam membekali calon lulusan dalam menghadapi tantangan di masyarakat.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait, baik itu peneliti dan anggota-anggotanya, alumni, LPM dan juga pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah bekerjasama dengan baik sehingga *tracer study* ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemajuan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam pada khususnya dan IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada umumnya.



Cirebon, Januari 2015
Dekan Syari'ah dan Ekonomi Islam

[Signature]
Dr. Achmad, M.Ag
NIP. 19670208199303 1 003

Daftar Isi

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Signifikansi Penelitian	3
BAB II Kajian Teori	5
A. Tracer Study	5
B. Alumni	7
C. Proses Pembelajaran	10
D. Stakeholder	10
E. Muatan Kurikulum Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam	11
BAB III Metodologi Penelitian	16
A. Setting Penelitian	16
B. Pendekatan Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sample	17
D. Teknik Pengumpulan data	18
E. Kuestioner Penelitian	18
F. Kerangka Kerja Penelitian	21
G. Teknik Pengolahan Data	24
BAB IV Hasil dan Pembahasan	26
A. Profil Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam	26
B. Profil Alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam	36
C. Respon Stakeholder terkait Kinerja Alumni	53
BAB V Penutup.....	60
Daftar Pustaka	62

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon didirikan untuk memenuhi keinginan dan harapan masyarakat akan pendidikan tinggi hukum Islam yang mampu memberi bekal kepada para calon sarjana hukum Islam pengetahuan hukum Islam, terutama hukum-hukum yang berkenaan dengan keperdataan Islam dan khususnya lagi hukum-hukum keluarga Islam, sehingga mereka mampu menerapkan dan mengembangkan keilmuan mereka di tengah masyarakat.

Lulusan dari Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam disiapkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa meraih kompetensi utamanya sebagai Hakim di Peradilan Agama dan Perbankan Islam. Selain untuk meraih kompetensi utama tersebut juga memberikan bekal kepada mahasiswa yang ingin meraih kompetensi tambahan sesuai dengan minat mereka masing-masing seperti: Panitera, Jurusita, Pengacara/Advokat di Pengadilan Agama, Perbankan dan sebagai Akuntan. Penghulu dan Pegawai Pencatat Nikah di KUA, juga sebagai mufti dan ahli falak, dan dapat pula sebagai tenaga konsultan Waris, Zakat dan Wakaf.

Bagi seluruh alumni, termasuk alumni Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam, yang sering muncul setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi adalah pertanyaan akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut merupakan indikator perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ketika belajar dan kuliah dapat bermanfaat bagi masyarakat melalui karya nyata seorang sarjana. Demikian pula secara kelembagaan, lembaga pendidikan dituntut oleh *stakeholders* bukti kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan kepribadiannya.

Untuk melaksanakan harapan-harapan tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus menerus memperbaiki dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah *mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah*. Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam telah meluluskan kurang lebih 900 orang semenjak meluluskan mahasiswanya pada tahun 2005. Namun keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan *stakeholders* atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan.

Karena salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi khususnya Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam adalah aspek kualitas alumni dan stekholder, maka pada aspek inilah, Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah di dunia kerja. Dan untuk mengetahui sejauh mana kualitas Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam, diperlukan sebuah penelusuran alumni (*tracer study*). Dengan adanya *tracer study* ini diharapkan menjadi sebuah tolak ukur/cerminan/relevansi antara proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam kepada mahasiswa dengan kualitas alumni yang dihasilkan. Penelusuran alumni (*tracer study*) yang dilakukan oleh tim peneliti diharapkan dapat memperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja di masa mendatang. Dengan demikian Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam dapat lebih mempersiapkan isi dengan sistem pendidikan yang lebih baik agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Disinilah signifikansi penelitian ini dilakukan. Penelitian ini akan melakukan penelusuran alumni Syari'ah dan Ekonomi Islam yang lulus pada tahun 2012-2013.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Profil Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimanakah profil alumni Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Bagaimanakah respon stakeholder terkait dengan kinerja alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengidentifikasi profil Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Mengidentifikasi profil alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Mengetahui respon stakeholder terkait dengan kinerja alumni Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Bagi Program Studi

Fakultas dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

2. Bagi Mahasiswa/alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada Fakultas mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.



3. Bagi Stakeholder

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa Hukum Keluarga sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

KERANGKA TEORITIK

A. TRACER STUDY

Dalam menghadapi persaingan dunia kerja saat ini, pihak perguruan tinggi perlu merancang sistem pendidikan yang sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan eksternal dan juga kebutuhan dunia usaha, untuk itu perguruan tinggi perlu secara rutin mengikuti perkembangan dan kebutuhan dunia praktis, agar terjadi *linkmatch* antara penyelenggaraan kegiatan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia praktis. Untuk maksud diatas, salah satu hal yang perlu dilakukan secara berkala oleh pihak perguruan tinggi adalah pelaksanaan *tracer study* (Studi penelusuran) terhadap para alumninya.

Tracer study merupakan bagian penting dari sebuah aktifitas lembaga pendidikan, melalui *tracer study* akan diperoleh berbagai informasi penting yang sangat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, bagi para alumni dan juga lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

Finch dkk (dalam patni Ninghadjanti, 1999: 43) mengemukakan bahwa *tracer study* bertujuan untuk mengetahui mobilitas tamatan dan kepuasan tamatan terhadap pekerjaannya. Ditegaskan Slamet PH (1990) mengemukakan bahwa *tracer study* bertujuan untuk mengetahui karir tamatan, status karir/pekerjaan tamatan dan penilaian tamatan terhadap program pendidikan atas dasar pengalaman kerja mereka.

Meyer dkk (dalam Patni Ninghardjanti, 1999: 44) mengklasifikasikan tujuan *tracer study* menjadi tiga hal: 1) untuk memperbaiki pengajaran, 2) membantu alumni dalam mencari pekerjaan dan 3) untuk mengumpulkan informasi penting sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki program studi.

Menurut The ILO Thesaurus 2005 yang dikutip kembali oleh Milington (2006), *Tracer study* memiliki makna sebagai berikut: "*tracer study is an impact assesment tool where the impacton target groups is tracer back to specific if a project*

or programme so that affective and ineffective project components may be identified".

Penjelasan tersebut menjelaskan makna *tracer study* sebagai sebuah metode untuk menelusuri informasi mengenai alumni. Melalui *tracer study* ini dapat diperoleh berbagai informasi dan data yang dapat memberi umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk menyesuaikan dan menyempurnakan kurikulumnya beserta proses belajar mengajarnya.

Tracer study (studi penelusuran) adalah studi yang fokus utamanya adalah memperoleh keberadaan atau informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja (Nazir, 1988). Pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan lulusan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

Tracer study dewasa ini banyak diterapkan untuk menelusuri suatu peristiwa atau fakta. *Tracer study* ini banyak berguna untuk mengetahui dan memperbaiki jaringan komunikasi yang akhirnya akan memperbaiki komunikasi. Perbaikan komunikasi ini berguna bagi lancarnya arus informasi dari satu pihak ke pihak lain.

Study penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan sebagaimana dinyatakan oleh Mc. Sikort (1999: 126) menyatakan bahwa study penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan penilaian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat menjadi dasar untuk perencanaan aktifitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan

penampilan yang relevan. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* juga dapat digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning and working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *tracer study* adalah : (1) mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) mengetahui relevansi dari pelaksana kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) untuk mengevaluasi hubungan kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; dan (4) sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

B. Alumni

Alumni adalah seorang yang telah lulus pendidikan atau pernah menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik strata 1 sampai dengan Strata 3. Alumni adalah kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan pria dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnus*. Sedangkan *alumna* juga kata benda jamak dalam bahasa Inggris yang berarti lulusan wanita dari suatu sekolah. Bentuk tunggalnya adalah *alumnae* (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1995:25-26). Dalam studi penelusuran ini akan menggunakan istilah bahasa Inggris yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, yaitu alumni tanpa membedakan jenis kelamin dari lulusan tersebut

Alumni merupakan suatu produk dari lembaga pendidikan, kualitas alumni dapat mencerminkan kualitas suatu lembaga pendidikan. Hal ini sangat terasa bagi lulusan suatu Perguruan tinggi karena mau tidak mau akan bersentuhan langsung dengan dunia kerja. Alumni yang telah berhasil mendapatkan suatu pekerjaan yang diharapkan atau telah membuka peluang usahanya sendiri,

sangat membantu untuk memberikan peluang atau minimal informasi baik sesama angkatan wisuda maupun memberikan informasi kepada adik tingkatan yang baru menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Dengan demikian jalinan tali silaturahmi antara perguruan tinggi dengan alumni dapat terjalin dengan baik, disamping itu pula alumni mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan perguruan tinggi terutama berkaitan antara kurikulum dengan pemenuhan kebutuhan pasar.

Pengembangan jejaring alumni yang terikat dalam forum ikatan alumni mempunyai peranan yang sangat besar, hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengaktifkan jejaring yang ada dengan tetap menjaga dan memelihara hubungan baik dengan sesama alumni ataupun kelompok alumni, seperti dapat kita lihat bahwa sebagai contoh di wilayah III Cirebon ada ikatan alumni UII lebih familier dengan sebutan IKA UII
- b. Mengembangkan jejaring melalui media yang *multi channel* dalam rangka mengintensifkan dan mengektensifkan jaringan yang ada dengan berbagai inovasi melalui media cetak seperti pamflet maupun media internet seperti jejaring sosial baik melalui Facebook maupun twitter

1. Bidang akademik dan kemahasiswaan

Setiap Perguruan Tinggi mesti mempunyai bidang Akademik dan kemahasiswaan yang biasanya berada di bawah komando Pembantu atau Wakil Rektor bidang Akademik mempunyai Tugas Sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan proses kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun, yang diawali dari rencana penerimaan mahasiswa baru, seleksi mahasiswa baru dan jadwal masa perkuliahan termasuk di dalamnya adalah kalender akademik.
- b. Memberikan pelayanan terhadap mahasiswa antara lain :
 - Membuat surat keterangan mahasiswa
 - Membuat surat keterangan lulus
 - Pencetakan daftar nilai
 - Pengambilan KHS, FRS, dan KRS.

- Pengambilan transkrip nilai dan ijazah
- Legalisir Ijazah dan Transkrip
- Pengurusan Cuti Kuliah,
- Pembuatan surat izin Kerja Praktek
- Pembuatan surat izin Penelitian / Skripsi
- Pengurusan izin pindah Program Study
- Pengurusan izin keluar / pindah Study
- Izin Peminjaman ruang pada masa perkuliahan aktif

2. Bidang dokumentasi dan wisuda

Bidang Dokumentasi dan wisuda masih terkait dengan bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang dokumentasi mempunyai tugas menginput seluruh kegiatan di bidang akademik yang meliputi jumlah mahasiswa baru, jumlah mahasiswa aktif kuliah dan jumlah peserta wisuda. Bidang dokumentasi bekerja sama dengan Pangkalan Data yang memberikan seluruh informasi melalui web masing-masing perguruan tinggi, sehingga seluruh mahasiswa maupun orang tua dapat mengakses dan memantau kegiatan mahasiswa.

Biasanya bidang dokumentasi dan wisuda bekerja sama dengan ikatan alumni sehingga mahasiswa yang telah di wisuda bisa langsung terdaftar sebagai ikatan alumni, yang nantinya bisa dijadikan media silaturahmi dan tukar informasi yang berkaitan dengan dunia kerja.

3. Jejaring Alumni.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, jejaring alumni mempunyai manfaat yang sangat besar dan luas antara lain dapat berupa kesempatan lowongan kerja, Penelitian, Beasiswa, Pemagangan. Adapun bentuk jejaring tersebut dapat berupa :

- Jejaring formal dalam ikatan keluarga alumni, dalam rangka meningkatkan komitmen keluarga ikatan alumni yang sangat erat dan penuh kekeluargaan.

- Jejaring Informal, yang sangat berpotensi untuk menjalin komunikasi dengan alumni. Bentuk jejaring ini bisa dilakukan dengan paguyuban yang berada di masing-masing kabupaten dan keanggotaan alumni dalam mailing list alumni
- Mengembangkan *Sosial networking* berbasis website antara lain facebook, BBM, dan Twitter, yang sangat efektif dalam memberikan informasi kepada sesama alumni.

C. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Inti dari kegiatan proses belajar mengajar adalah tentang belajar. Menurut pendapat tradisional adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Ahli pendidikan modern merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut : "Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan (Zainal. 2010). Menurut Krisna (2009:2) bahwa proses belajar mengajar merupakan bagian dari kegiatan dosen dikampus. Proses belajar mengajar atau yang sering disebut dengan PBM berguna untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman kepada mahasiswa.

Jadi pembelajaran adalah usaha sadar dari mahasiswa untuk membuat mahasiswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Dengan demikian proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan beberapa komponen, yaitu dosen, mahasiswa, media pembelajaran, metode mengajar, materi kuliah, dan evaluasi pembelajaran.

D. Stakeholder

Stakeholder adalah orang-orang yang memiliki kepentingan terhadap entitas tertentu. Pengetahuan tentang *stakeholder* akan membantu manajer

dalam mengidentifikasi tren perubahan kebutuhan pemangku kepentingan. Informasi tentang tren perubahan ini, pada gilirannya akan menjadi dasar untuk melaksanakan *improvement* berkelanjutan terhadap sistem (Mulyadi, 2007:215).

Teori ini didukung oleh Tjahyono yang mengatakan bahwa cara berorganisasi yang baik dan berbudaya selalu melandaskan diri pada tiga hal dasar yang utama yaitu. (a) mengidentifikasi stakeholder secara jelas; (b) menentukan semua kebutuhan dari pemangku kepentingan/*stakeholder* serta mengakomodasi dalam berbagai rencana strategis perusahaan; dan (c) mencanangkan kesejahteraan *stakeholder* sebagai target utama perusahaan, yang terjabarkan secara lebih teknis dalam *corporate strategic planning* sebuah perusahaan atau organisasi.

Dari beberapa teori di atas dapat dipahami, bahwa *Stakeholder* adalah pemegang atau pemangku kepentingan. *Stakeholder* pada awalnya digunakan dalam dunia usaha, terdiri atas dua kata; *stake* dan *holder*. *Stake* berarti *to give support to*, sedangkan *holder* berarti pemegang. Jadi stakeholder pendidikan dapat diartikan sebagai orang yang menjadi pemegang dan sekaligus pemberi support terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan. Dengan Perkataan lain stakeholder adalah orang-orang atau badan yang berkepentingan langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan pendidikan.

Definisi lain dari stakeholder adalah pemegang atau pemangku kepentingan. Orang per orang atau kelompok tertentu yang mempunyai kepentingan apa pun terhadap sebuah obyek disebut stakeholder. Pendidikan adalah sebuah sistem yang mendukung murid mencapai tujuan-tujuannya melalui pengajaran dan penanaman elemen afektif, kognitif dan psikomotorik secara terencana dalam jangka panjang.

Stakeholder pendidikan dibagi dalam 3 kategori utama, yaitu

1. Lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah para pimpinan lembaga, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pemerintah, yaitu para birokrat pemegang kebijakan politis dan normatif baik di daerah maupun pusat.

3. Masyarakat, sedangkan masyarakat yang berkepentingan dengan pendidikan adalah orangtua murid, pengamat dan ahli pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan atau badan yang membutuhkan tenaga terdidik (DUDI), toko buku, kontraktor pembangunan sekolah, penerbit buku, penyedia alat pendidikan, dan lain-lain.

Peran serta stakeholder pendidikan dalam suatu perencanaan adalah hal yang sangat urgen sehingga akan dampak pada peningkatan profesionalitas guru. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 bahwa stakeholder pendidikan yaitu dewan pendidikan dan komite sekolah dalam kaitannya dengan hal di atas mereka memiliki 4 peran, yaitu;

- 1) Peran Sebagai Pemberi Pertimbangan Atau Nasihat (*Advisory Agency*)
- 2) Peran Sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*)
- 3) Peran Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*)
- 4) Peran Sebagai Penghubung (*Mediating Agency*)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan stakeholder adalah para pengguna alumni dari Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. MUATAN KURIKULUM FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Menurut pusat kurikulum Depdiknas, (2003:3) kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan dan bertindak (perilaku) secara terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan (Kepala Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Barat) yang disampaikan dalam seminar kurikulum berbasis kompetensi di UPI Bandung pada akhir September 2003 menyatakan aspek-aspek kompetensi yakni, "Seperangkat pengetahuan, keterampilan serta nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak".

Berdasarkan visi, misi yang sudah dirumuskan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah "Menjadi program studi unggulan bidang hukum ekonomi syari'ah yang berbasis kepada penguasaan ilmu dan pengetahuan serta keahlian memiliki semangat kerakyatan dan kemandirian menuju pembentukan sumber daya manusia yang beriman, cerdas dan professional".

Adapun misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:

- a. Membentuk sumber daya manusia yang profesional, berilmu dan berakhlak.
- b. Melahirkan sumber daya manusia yang disiplin dan berdedikasi tinggi dalam mengembangkan ilmu hukum ekonomi syari'ah.
- c. Menjadi sarana pengembangan generasi muda, sehingga mampu mandiri, profesional dan berakhlak mulia yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Mentradisikan *scientific attitude* dalam kehidupan bermasyarakat, mampu berkompetisi di bidang hukum ekonomi syari'ah dengan berbasis pada moral dan etika.

Sedangkan tujuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi kader bangsa yang mandiri dan berakhlak mulia.
- b. Berwawasan dan berkemampuan serta memiliki semangat kerakyatan dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang hukum ekonomi syari'ah.
- c. Mempunyai dasar pengetahuan hukum ekonomi yang mampu menduduki peran sebagai seorang praktisi hukum ekonomi syari'ah.
- d. Menghasilkan sarjana syari'ah di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan melakukan penelitian di bidang ini dalam menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat terkait hukum terapan bagi peradilan agama dan reaktualisasi hukum ekonomi syariah.
- e. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam turut serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.

- f. Menjadi mitra masyarakat bisnis dalam upaya mengembangkan kehidupan yang maslahat.

Kompetensi mahasiswa lulusan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dapat dilihat berikut ini:

1. Memiliki kemampuan menjadi hakim,
2. Menjadi praktisi hukum ekonomi syariah
3. Menjadi pelaku dalam hukum perbankan Syariah
4. Memiliki kemampuan menjadi advokat
5. Menjadi konsultan hukum ekonomi di pengadilan dan lembaga keuangan syariah
6. Menjadi pengurus dalam Dewan Syariah Nasional
7. Menjadi pengurus dalam Dewan Pengawas Syariah dalam lembaga keuangan syariah
8. Menjadi penyuluh bidang ekonomi dan bisnis syariah
9. Ahli dalam bidang *legal drafting*

Menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini, maka Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menetapkan rencana strategisnya dengan meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menguasai teknologi untuk menghadapi era global, kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa menjadi kebutuhan yang sangat penting.

Pengembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang terkait dengan relevansi kurikulum untuk kebutuhan pasar kerja dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan pelaksana bidang hukum dan ekonomi islam di perguruan tinggi. Kegiatan utama ini merupakan pelaksanaan kurikulum yang telah disusun.

Penyempurnaan kurikulum atau yang lebih dikenal pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi (Nana Syaodih Sumadinata, 1997). Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum

membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik

Penerapan Kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Dalam pengembangan kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja, namun di dalamnya melibatkan banyak orang, seperti : politikus, pengusaha, orang tua peserta didik, serta unsur-unsur masyarakat lainnya yang merasa berkepentingan dengan pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. SETTING PENELITIAN

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat alumni bekerja atau tempat tinggal alumni di wilayah tiga Cirebon dan sekitarnya. Selain itu tempat penelitian juga ditentukan dengan menggunakan *insidental sampling*, tergantung pada tempat tinggal alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Waktu penelitian dilaksanakan sekitar bulan April sampai bulan Oktober tahun 2014.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif (*qualitative research*). Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan *quota sampling*. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena dan menentukan kausalitas dari variabel-variabel (Sudarwan Danim, 2002 : 36).

Kajian *tracer study* ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil alumni atau lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam melalui pendekatan survei. Variabel Profil lulusan, meliputi: 1) masa tunggu lulusan, 2) persentase lulusan yang sudah bekerja, dan 3) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu *lifeskill* dan materi Kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja sebagai guru dan jenis pekerjaan lainnya.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Para ahli banyak mendefinisikan tentang populasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:117), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Nana Syaodih (2009:50), bahwa populasi merupakan kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Begitu juga menurut Moh. Nazir (2007:325) mengatakan bahwa, populasi merupakan kumpulan-kumpulan individu yang ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun Subana dan Sudrajat (2001:125) yang dimaksud dengan populasi adalah kelompok besar penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat simpulkan bahwa, populasi merupakan segala sesuatu yang menjadi keseluruhan objek penelitian. Dapat disimpulkan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun rincian populasinya ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.1 Sebaran populasi

Tahun Lulus	Jumlah Mahasiswa
2012	35
2013	63
Jumlah	98

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (2006: 131). Menurut Erwan Agus dan Dyah Ratih (2007: 37) mengatakan bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang akan digunakan harus representatif atau ideal, yakni yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Dengan kata lain sampel harus mencerminkan populasi. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2010: 85) sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 118), sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 30% dari jumlah populasi, yakni sebanyak 58 alumni yang mengisi kuestioner Tracer sStudy ini.. Langkah ini diambil agar data yang diperoleh memiliki informasi secara utuh dan komprehensif.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan telepon, kuisisioner, pendataan langsung, email, website dan kantor pos. Teknik pengumpulan data menggunakan telepon dilakukan kepada alumni-alumni yang sudah ketahui nomor telepon yang dapat dihubungi. Dengan menggunakan telepon kita dapat menghubungi alumni satu dengan yang lainnya untuk mengadakan *tracer studi*, sehingga kita dapat menentukan suatu tempat untuk melakukan kuesioner. Teknik kuesioner dilakukan dengan cara *snow balling*. Dari orang-orang yang telah mendapat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, kita mendapatkan beberapa nama. Nama-nama tersebut kita jadikan sasaran berikutnya, demikian seterusnya. Sedangkan kuisisioner secara online dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

E. KUISISIONER PENELITIAN

Kuisisioner penelitian ini dalam bentuk angket yang terdiri dari 2 bagian yaitu untuk alumni dan pengguna alumni (stakeholder). Untuk lebih jelasnya dalam tabel berikut :

Tabel 3.2. Angket Penelitian

A. Biodata Pribadi
Berdasar JK
Berdasar Status Bekerja
Berdasarkan Tahun Lulus
Berdasarkan Jurusan
B. Data Pekerjaan

1. Setelah lulus, berapa lama Saudara menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama
2. Dari mana Saudara mendapatkan informasi tentang pekerjaan pertama yang saudara peroleh ?
3. Apakah bidang pekerjaan Saudara saat ini sesuai dengan bidang studi yang Saudara ambil?
4. Kapan Saudara mulai mencari pekerjaan ?
5. Bagaimana cara Saudara mendapatkan pekerjaan pertama ?
6. Berapa gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan pertama ?
7. Berapa lama Saudara menekuni pekerjaan Saudara saat ini ?
8. Berapa gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan Pertama Saudara saat ini ?
9. Berapa Sekarang gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan Saudara saat ini ?
10. Berapa Harapan gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan Saudara saat ini ?
11. Apakah penguasaan bahasa asing (mis: Bhs. Inggris/Arab) menjadi syarat utama/diperlukan di tempat Anda bekerja?
12. Apakah penguasaan software aplikasi komputer/teknologi informasi dan komunikasi menjadi syarat penting bekerja di tempat Anda?
13. Apakah Anda mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh forum Ikatan alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
14. Apakah Anda memberikan informasi kepada pihak kampus (Fakultas dan Jurusan) mengenai adanya lowongan pekerjaan atau kesempatan mahasiswa untuk PPL atau penelitian di tempat Anda bekerja?

C. Proses Perkuliahan

1. Kegiatan akademik secara umum
2. Isi mata kuliah
3. Kompetensi dosen
4. Pelayanan/bimbingan Dosen terhadap Mahasiswa
5. Isi mata kuliah teori
6. Isi mata kuliah praktek
7. Kualitas pembelajaran
8. Sistem penilaian
9. Kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen
10. Kualitas sarana dan prasarana kampus
11. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja(praktek)
12. Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan Institut
13. Suasana akademik
14. Pelayanan Registrasi Awal Mahasiswa
15. Pelayanan IT
16. Pelayanan Intensifikasi Bahasa
17. Pelayanan Praktek Ibadah
18. Pelayanan PPTQ
19. Pelayanan pelaksanaan Ujian Komprehensif

20. Pelayanan pelaksanaan seminar proposal Skripsi
21. Pelayanan pelaksanaan Ujian Skripsi
22. Pelayanan Pelaksanaan Wisuda
23. Fasilitas dan kumpulan buku pada perpustakaan

D. Data Pertanyaan Lepas

1. Saran Alumni
2. Masalah di Pekerjaan
3. Matakuliah Tidak Relevan
4. Matakuliah Relevan
5. Data Perusahaan

E. Data Dari Stakeholder

1. Kriteria Lulusan
2. Saran dari StakeHolder

F. Data Quiz Stakeholder

1. Jenis Perusahaan
2. Jumlah Karyawan
3. Jumlah S1 dan S2 dari IAIN SNJ
4. Cara penyebaran informasi untuk penerimaan tenaga kerja/sarjana di instansi ini
5. Seleksi penerimaan tenaga baru
6. Instansi melakukan rekrutmen tenaga kerja baru secara berkala
7. Intensitas rekrutmen tenaga kerja baru x dalam y tahun
8. Apakah dalam kurun waktu 5-10 tahun mendatang, instansi/perusahaan Bapak/Ibu/Saudara memerlukan lulusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
9. Dalam 5-10 tahun mendatang, berapakah jumlah lulusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang diperlukan?

G. Aspek Penting Dalam Penerimaan

1. Kesesuaian bidang studi
2. Spesialisasi/fokus bidang studi
3. Prestasi akademik (transkrip)
4. Ketrampilan praktis yg diperoleh semasa kuliah
5. Ketrampilan praktis yang diperoleh di luar kuliah
6. Reputasi almamater/universitas asal
7. Pengalaman kerja
8. Kemampuan berbahasa asing
9. Keterampilan komputer
10. Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga
11. Hasil tes penerimaan
12. Penampilan selama wawancara
13. Kepribadian
14. Provinsi/daerah asal

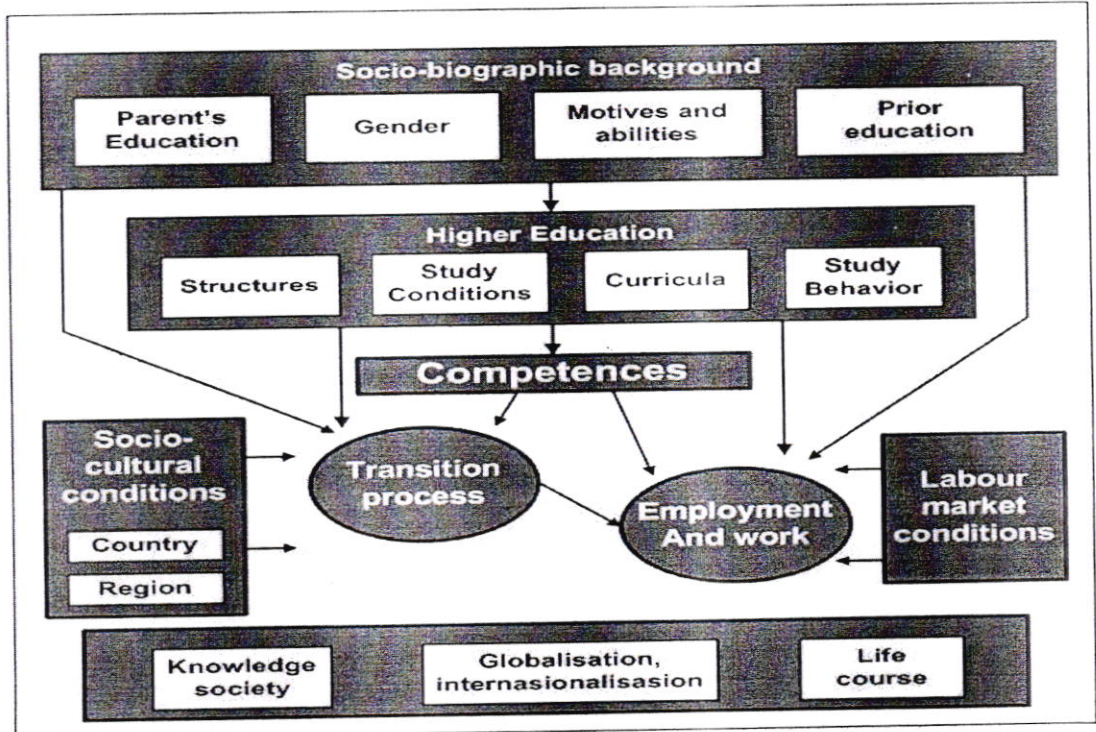
H. Kualitas Lulusan lain Sejati Cirebon

1. Pengetahuan bidang ilmu dan Penelitian

2. Ketrampilan dalam kerja
3. Etika profesi
4. Moral
5. Berpikir lintas disiplin ilmu
6. Jiwa managerial (sense of managerial)
7. Jiwa kepemimpinan (sense of leadership)
8. Ketrampilan komunikasi
9. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing
10. Penggunaan teknologi informasi
11. Pengembangan diri
12. Kreativitas
13. Inisiatif
14. Kemampuan bekerja di bawah Tekanan
15. Kemandirian
16. Kemampuan memecahkan Persoalan
17. Visioner
18. Loyalitas dan komitmen
19. Secara keseluruhan, bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu/Saudara terhadap lulusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

F. KERANGKA KERJA PENELITIAN

Kerangka kerja penelitian penelusuran alumni (*tracer study*) ini disusun dalam gambar berikut :

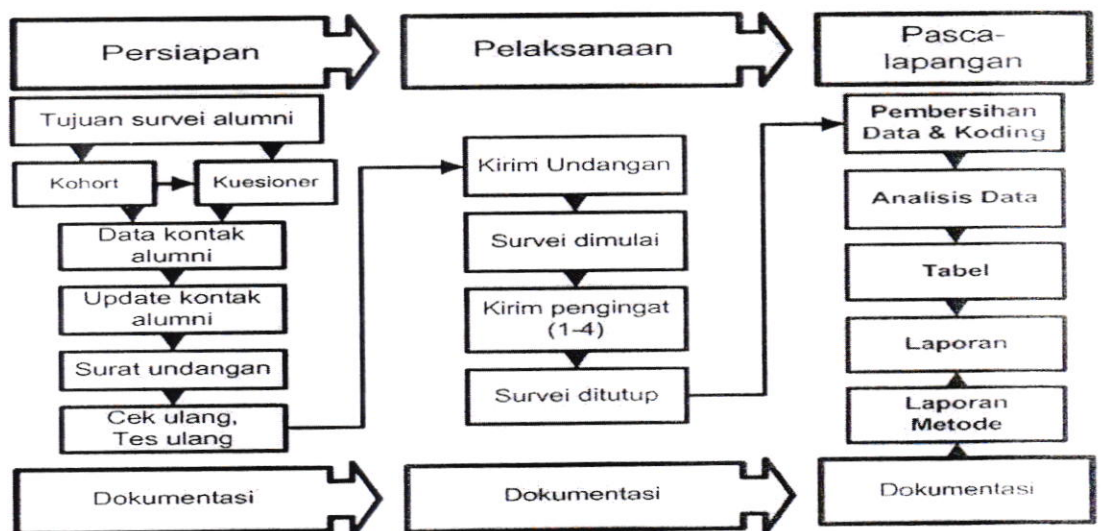


Gambar 3.1. Kerangka kerja penelusuran alumni

Kerangka kerja ini bisa berfungsi sebagai panduan penyusunan bagian-bagian utama dalam kuesioner penelusuran alumni. Biasanya kuesioner penelusuran alumni memuat elemen-elemen seperti latar belakang biografi sosial alumni; proses dan kondisi pendidikan tinggi seperti struktur pendidikan tinggi, kondisi belajar, kurikulum, dan proses belajar. Selain itu elemen seperti: kompetensi lulusan, proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, kondisi pekerjaan dan lingkungan kerja, biasanya dimasukkan juga dalam kuesioner penelusuran alumni. Tentu saja penekanan masing-masing kuesioner tergantung dari tujuan awal dilakukannya kajian penelusuran alumni. Jika penelusuran alumni dirancang untuk mengevaluasi kurikulum, maka proporsi yang lebih besar tentunya dialokasikan untuk pertanyaan-pertanyaan tentang kurikulum.

Kerangka kerja ini sebagai pedoman dalam interpretasi data penelusuran alumni. Hasil analisis kuantitatif tidak bisa diinterpretasikan apa adanya. Dalam penelusuran alumni budaya, kondisi perekonomian dan angkatan kerja, yang tentu saja sangat bervariasi tergantung pada lokasi dan waktu. Tidak hanya proses dalam pendidikan tinggi yang berpengaruh pada output lulusan namun juga latar belakang alumni dan pengalaman sebelum masuk ke pendidikan tinggi.

Berdasarkan kerangka kerja di atas, disusun langkah-langkah penelitian penelusuran terhadap alumni sebagai berikut :



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian

Fase persiapan

Fase persiapan dimulai dengan menentukan secara jelas tujuan dari penelusuran alumni. Menentukan konstruk (*construct*) yang jelas sangat berperan dalam proses ini. Apakah yang menjadi tujuan dari penelusuran alumni (*tracer study*) secara keseluruhan? Bagaimana tujuan dari survei tersebut diterjemahkan dalam pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner? Apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa dipahami oleh responden? Tujuan dari tahap ini adalah penyusunan alat ukur yang valid.

Fase lapangan

Fase lapangan dimulai dengan mengirimkan undangan ke alumni untuk mengisi kuesioner. Sebelumnya sudah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. Kuisisioner ini dibuat dengan dua versi yaitu versi *online* dan penyebaran secara manual. Untuk versi online akan dilakukan beberapa kali uji coba agar kekurangan-kekurangan yang ada bisa diantisipasi. Untuk mengirimkan email ke alumni bisa digunakan fungsi mail *merge* di aplikasi pengirim email seperti *Thunderbird* atau *Outlook*. Setelah survei dimulai maka peneliti mengirimkan pengingat (*reminder*) yang jumlahnya bisa mencapai empat kali dengan jeda setiap dua minggu. Tentu saja tergantung jumlah respon yang peneliti terima. Mengirimkan pengingat ini cukup signifikan dalam meningkatkan jumlah respon alumni.

Dokumentasi

Proses dokumentasi pada setiap tahap pelaksanaan penelusuran alumni sangat penting untuk dilakukan. Dokumentasi ini nantinya juga akan sangat berguna dalam membuat laporan metode. Laporan metode ini berisi proses-proses apa saja yang kita lakukan, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun analisis data.

Dokumentasi pada proses persiapan bisa berisi informasi yang berhubungan dengan isi kuesioner. Dokumentasi tentang dasar konstruk dari

pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner; logika pemilihan suatu pertanyaan dibanding pertanyaan lainnya; alasan kategorisasi pilihan jawaban pertanyaan tertentu, dan sebagainya. Dokumentasi pada proses persiapan bisa pula berisi informasi yang berhubungan dengan prosedur pelaksanaan.

G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase dan tabel peluang. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya prosentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

Setelah data terkumpul, peneliti selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan interpretasi skor menurut Riduwan (2008: 41) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Skor berdasarkan Prosentase

Prosentase Skor	Kategori
0 – 20	Tidak Baik
21 – 40	Kurang Baik
41 – 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Kemudian interpretasi skor angket menurut Sambas Ali M. (2007:146) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Skor berdasarkan skor rata-rata

Rentang Skor	Penafsiran
1.00 – 1.79	Tidak Baik

1.80 – 2.59	Kurang Baik
2.60 – 3.39	Cukup Baik
3.40 – 4.19	Baik
4.20 – 5.00	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM ISLAM

Sejarah Singkat

Perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Cirebon menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditandai dengan keluarnya Surat Perpres Presiden Republik Indonesia No. 48 Tahun 2009 tertanggal 10 Nopember 2010 dan disusul dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan paradigm Integralisme Ilmu Pengetahuan Islam, maka dengan sendirinya Jurusan syari'ah berubah status menjadi menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Secara filosofis, perubahan Jurusan menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam menjadi berkaitan dengan kenyataan munculnya kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern. Setidaknya ada dua aspek pokok yang mendasarinya, *pertama*, Integralisme Ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. *Kedua*, diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi fakultas ini ke dalam bidang keislaman di kalangan masyarakat dalam kaitannya dengan antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal.

Dari aspek sosiologis, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam mau tidak mau berhadapan dengan berbagai tantangan dari berbagai arah sebagai akibat dari globalisasi. *Pertama*, globalisasi akan melahirkan tingkat kompetisi yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat atau bangsa. Dalam situasi seperti ini kualitas atau mutu menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih produk barang atau jasa. *Kedua*, kondisi yang kompetitif dan terbukanya arus informasi antar bangsa akan memungkinkan setiap bangsa memperoleh informasi dengan cepat dan tepat tentang ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk melahirkan karya-karya inovatif bagi kesinambungan kehidupan masyarakat. Tidak jarang arus informasi dapat saja memberikan implikasi yang bertentangan dengan nilai

atau norma yang dianut oleh masyarakat seperti nilai agama dan budaya. *Ketiga*, globalisasi juga akan mempercepat transformasi masyarakat dari tradisional menjadi masyarakat modern, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Transformasi sosial ini, jelas akan menimbulkan implikasi terhadap nilai-nilai agama. Secara sosiologis ketiga hal tersebut merupakan alasan yang cukup signifikan untuk menyesuaikan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan tuntutan zaman dengan memperluas cakupan bidang akademiknya. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, juga dihadapkan pada tantangan Otonomi Perguruan Tinggi yang sudah mulai diterapkan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam bentuk BHMN.

Pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, merupakan konsekuensi dari UU No. 33 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Secara internal, konsep otonomi perguruan tinggi menuntut lembaga-lembaga pendidikan tidak hanya memiliki kemampuan finansial, tetapi juga secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas dan pengembangan. Hanya perguruan tinggi yang berkualitas yang akan sanggup menciptakan kegiatan-kegiatan produktif, dan pada gilirannya menyokong kemampuan finansial perguruan tinggi yang bersangkutan.

Oleh sebab itu Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah dikembangkan ini diharapkan akan lebih fleksibel dalam menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang mampu bersaing dalam meningkatkan profesionalisme dalam membangun masyarakat. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam telah melakukan berbagai langkah konkrit dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun, baik dalam pendidkandan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, bidang administrasi, kemahasiswaan dan kelembagaan serta kerjasama dengan pihak luar.

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Kerja

Visi

- Unggul dan mandiri dalam pengembangan Hukum Islam dan Ekonomi Syari'ah dengan Pendekatan I T dan pembinaan akhlak karimah global

Misi

- Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengacu pada percepatan pengembangan kualitas akademik, pendidikan secara professional, terarah dan terencana dengan semangat pengembangan hukum dan ekonomi syari'ah melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menyelenggarakan penelitian dalam wilayah kajian hukum Islam dan ekonomi syari'ah untuk para dosen dan mahasiswa fakultas yang didanai oleh Dipa, lembaga lain dan biaya sendiri.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa melalui kajian-kajian hukum Islam dan ekonomi syari'ah baik di pesantren-perantren, masjid-masjid, majlis ta'lim, Perbankan, sekolah-sekolah/madrasah, Instansi Pemerintah, Radio, Televisi, Koran, Lembaga Pemasarakatan, KKN, desa binaan dan melalui kerjasama-kerjasama yaitu kerjasama dengan Peradilan Agama se wilayah III Cirebon (Kota Cirebon, Kab. Cirebon, Kuningan, dan Majalengka), Perbankan Syari'ah sewilah III Cirebon, Kementrian Agama sewilayah III Cirebon, Pemda Sewilayah III Cirebon, BI Syari'ah, Kejaksaan Agung R I, IAIN Semarang, STAIN Purwokerto, UIN Malang, Haki, Peradi, Mahkamah Konstitusi dan Jilmi Scool.

Tujuan

- Menciptakan sarjana yang profesional dan unggul di bidang hukum Islam dan ekonomi syari'ah yang berakhlakul karimah
- Menghasilkan penelitian di bidang hukum Islam dan ekonomi syari'ah

- Keberadaan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dirasakan manfa'atnya oleh masyarakat sewilayah III Cirebon khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta lembaga lain yang menjalin kerja dengan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sasaran, Strategi dan Program Kerja

Strategi pencapaian disusun berdasarkan sumbangan pemikiran dari seluruh civitas akademika dan juga *stakeholders* terkait. Strategi ini disusun dalam sebuah renstra Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Penyusunan ini melibatkan Dekanat, Jurusan, dan Kepala TU serta para kasubag. Rencana ini dihasilkan melalui rapat dan diskusi yang menjadi kerangka acuan bagi kebijakan segenap jajaran pengelola fakultas. Renstra tersebut kemudian dijabarkan dalam rencana kerja tahunan yang disusun berdasarkan analisis SWOT.

Adapun Sasaran dalam pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola yang berorientasi Sistem Informasi dan Teknologi (*Institutional and Management Development Based on Information and Technology System*)
2. Pengembangan Ketenagaan (*Human Resources Development*)
3. Pengembangan Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Budaya Akademik (*Curriculum, Learning Process, and Academic Culture Development*)
4. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (*Student and Graduate Profile Development*)
5. Pengembangan Penelitian, Penerbitan (*Research, Publishing*)
6. Pengembangan Pengabdian Masyarakat (*Community Development*)
7. Pengembangan Sarana dan Prasarana (*Means and Physical Appearance Development*)
8. Pengembangan kerjasama (*Networking Development*)

Strategi Pencapaian

1. Usaha yang dilakukan dalam rangka pengembangan kelembagaan dan tata kelola Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam antara lain:
 - a. Penataan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab dari tiap-tiap jurusan seiring perubahan status dari STAIN menjadi IAIN
 - b. Pelatihan SIMAK bagi staf di masing-masing jurusan tahun 2011
 - c. Pelaksanaan akreditasi Tahun 2012 dan perpanjangan ijin operasional pada tahun 2015
2. Pengembangan ketenagaan yang dilakukan Fakultas Syari'ah
 - a. Melalui PSB bekerjasama dengan PUSBUK mengadakan pelatihan penulisan buku nonteks
 - b. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melanjutkan studi
 - c. Penataan home base dosen sesuai dengan keahlian sertifikasi dan kualifikasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen
3. Pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, budaya akademik yang dilakukan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam antara lain,
 - a. Pengadaan workshop kurikulum pada tahun 2010 untuk seluruh prodi yang berada di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
 - b. Pengadaan seminar dan kuliah umum, studi banding ke berbagai lembaga yang terkait baik ditingkat jurusan ataupun di tingkat fakultas
4. Pengembangan kemahasiswaan dan alumni
 - a. Penataan struktur kelembagaan kemahasiswaan
 - b. Pengadaan pelatihan sukses belajar pada mahasiswa baru
 - c. Pengadaan temu alumni, pencangkokan alumni terbaik
5. Pengembangan penelitian, penerbitan dan pengabdian yang dilakukan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dan bekerjasama dengan antara lain
 - a. Melalui LEMLIT Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam mengusulkan penambahan anggaran penelitian dari 10 orang di tahun 2011 menjadi 20 orang di tahun 2012

- b. Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen-dosen pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011
 - c. Penguatan metodologi pendampingan melalui workshop DPL mulai tahun 2008 sampai sekarang
 - d. Pengusulan agar masing-masing jurusan mempunyai jurnal
6. Pengembangan sarana dan prasarana
- a. Pengadaan ruang perkuliahan sesuai dengan kebutuhan
 - b. Pengadaan alat peraga media pembelajaran dan praktikum bekerjasama dengan pusat laboratorium
 - c. Penambahan LCD dan laptop sebanyak 2 buah tahun 2009, 4 buah LCD pada tahun 2010, 16 buah tahun 2011 dan tahun 2012 seluruh kelas ada LCD dan seluruh pengajar ada laptopnya
 - d. Setiap ruangan terdapat kamera sisi tv tahun 2011
 - e. Penataan dan perbaikan ruang dekanat, jurusan dan administrasi
7. Berbagai kerjasama dibangun oleh Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan berbagai lembaga, antara lain:
- a. Dengan Kemenenag R.I
 - b. Dengan Kemendiknas R I
 - c. Dengan Mahkamah Agung R I
 - d. Dengan Mahkamah Konstitusi
 - e. Dengan Kepolisian R I
 - f. Dengan Komisi Yudisial
 - g. Dengan Bank Indonesia
 - h. Dengan Bank-bank Syari'ah sewilayah III Cirebon
 - i. Peradilan Agama sewilayah III Cirebon
 - j. MUI
 - k. Peradi
 - l. YIBHI
 - m. Dengan Pemda Wil III Cirebon
 - n. Pesantren-Pesantren

- o. RRI Regional Cirebon
- p. Radar Cirebon
- q. Kabar Cirebon
- r. RCTV
- s. Haki
- t. STAIN Purwokerto
- u. IAIN Semarang
- v. UIN Malang
- w. Mediation Centre Semarang
- x. LP Kab. dan Kota Cirebon
- y. Mahkamah Konstitusi
- z. Jilmi School

Peningkatan Kualitas Dosen

- Memperkuat motivasi tenaga edukatif untuk mengikuti pendidikan S2 dan S3 sesuai dengan program studi yang dibutuhkan oleh Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam baik Peradilan maupun ekonomi Islam.
- Optimalisasi Dosen dosen tetap Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dengan standar kwalifikasi keahlian di bidangnya.
- Rekrutmen dosen *Expert* dan *outsider* yang berorientasi pada kepentingan skala prioritas terutama dosen dosen praktisi bidang hukum dan ekonomi Islam.
- Menumbuhkan kesadaran guna membudayakan kultur tulis, penelitian, kajian intensif guna meningkatkan kompetensi mengajar baik dalam penguasaan materi, strategi, metode dan tekni evaluasi yang relevan dengan visi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam ke depan.
- Mendorong seluruh Dosen untuk membuat karya tulis (buku dasar) sesuai dengan sylabus yang ditentukan, serta karya ilmiah khusus yang berkenaan dengan pengembangan keilmuan dan bahan pembelajaran yang

dikoordinasikan dalam satu konsorsium keilmuan di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

- Menghidupkan kembali secara kontinyu diskusi diskusi ilmiah dosen dengan penulisan makalah yang berstandar keilmuan yang memadai.

Peningkatan Kualitas Mahasiswa

- Rekrutmen mahasiswa diupayakan tidak lagi berorientasi pada pendekatan kuantitas semata tapi dibarengi dengan input dan rekrutmen pendekatan kualitas.
- Proses transformasi keilmuan yang dilakukan terhadap mahasiswa lebih bernuansa demokratis, partisipatif, egaliter dan terbuka dan sekecil mungkin menghindari transformasi doktrinal dan otoriter serta monoton dalam proses pembelajaran.
- Restrukturisasi program program perkuliahan, intensifikasi secara lebih profesional, proposional dan sesuai dengan kebutuhan visi dan misi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
- Memfasilitasi berbagai kegiatan mahasiswa BMJ, HMPS dalam bentuk kelompok-kelompok kajian keilmuan yang berorientasi pada peningkatan wawasan akademik, dan merubah paradigma baru bagi mahasiswa akan pentingnya forum forum diskusi secara regular dan terjadwal dengan bimbingan dosen dosen yang ahli di bidang kesyari'ahan (Hukum dan Ekonomi).
- Memberikan peluang dan apresiasi bagi mahasiswa yang mengikuti program program pendidikan tambahan di luar kampus baik dalam bentuk ketrampilan, bahasa dan computer ataupun kewirausahaan ataupun keilmuan lainnya di luar program yang dilaksanakan Fakultas maupun di IAIN.
- Membudayakan tradisi kultur tulis di kalangan mahasiswa dalam bentuk penerbitan bulletin buletin ilmiah yang signifikan dengan mata kuliah kesyari'ahan.

- Membangun networking dengan institusi pemerintah maupun swasta yang menyediakan pelayanan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan tidak mampu.

Peningkatan Kualitas Institusi Akademik (Hard Ware)

Peningkatan Kualitas Anggaran/Dana

- Memotivasi seluruh jajaran manajerial di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam untuk membangun tradisi transparansi, responsibility profesional menuju kemandirian dalam pengelolaan dana.
- Berorientasi pada efisiensi dan efektifitas dan skala prioritas dalam penggunaan anggaran tanpa menafikan aspek kesejahteraan warga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Cirebon.
- Memotivasi diri dan seluruh jajaran manajerial untuk berjiwa entrepreneurship dalam penggalan dana di luar RAPB Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam bentuk kerjasama *profit Sharing* dalam konteks pengembangan akademik dengan lembaga lembaga lain dengan berasaskan manfaat, etika, halal dan tidak merugikan kepentingan akademik.
- Mendoroonng secara aktif dan konkrit untun berdirinya lembaga keuangan syari'ah mikro dalam bentuk *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) Syari'ah yang memfalisitasi bagi civitas akademika Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam pada khususnya dan IAIN pada umumnya.

Analisis SWOT

Strength

1. Pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan dunia kampus di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, sejak tahun 2000 (11 Tahun), asset penting memperkuat lembaga di Fakultas.
2. Sumber daya Manusia baik di kalangan Dosen maupun karyawan di administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan tinggi yang memadai pada

jenjang strata 2 dan starata 3 serta guru besar, faktor ini pula menjadi kekuatan untuk menjalankan visi misinya di tingkat operasional.

3. Komitmen serta kesadaran tumbuh kuat dari seluruh civitas akademik Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
4. Sarana proses perkuliahan dan administrasi yang relatif mulai memadai.

Weaknesses

1. Di satu sisi masih dirasakan terbatasnya sumber dana guna pengembangan Fakultas di berbagai sektor, mengingat masih dalam proses transisi penganggaran.
2. Sarana dan prasarana yang diharapkan dapat mencapai target visi dan misi yang belum memadai secara proporsional dan belum seimbang dengan kebutuhan.
3. Sistem manajemen Administrasi yang masih belum optimal dan belum kuat, hal ini disadari betul karena IAIN masih dalam proses transisi disemua sektor.

Opportunity

1. Belum banyaknya lembaga pendidikan yang sama (Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam) di wilayah III Cirebon sementara kebutuhan akan tenaga ahli di bidang syari'ah masih sangat tinggi.
2. Terbukanya akses informasi khususnya dalam konteks otonomi daerah.
3. Secara geografis kampus IAIN memiliki tempat yang strategis terutama karena letaknya diapit oleh tiga wilayah kabupaten, yaitu Kuningan, Cirebon, Majalengka, bahkan wilayah priangan timur, halini memungkinkan untuk adanya pengembangan serta rekrutmen mahasiswa yang lebih optimal.

Treatment

1. Sejalan dengan upaya uapaya berbagai perguruan tinggi yang mengarah pada otonomisasi, akan menjadi tantangan sekaligus peluang tersendiri bagi IAIN untuk secara lebih optimal melakukan pembenahan ke arah itu.

2. Isu globalisasi dan modernisasi dengan daya dukung teknologi informasi yang berjalan sangat cepat, peluang dan tantangan bagi terbentuknya generasi baru yang memiliki komitmen tinggi dan tidak terpengaruh hal negatif dari arus perubahan.

B. PROFIL ALUMNI HASIL TRACER FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM ISLAM

Melalui pelacakan alumni yang baru dilakukan sekarang ini, data yang terkumpul dari lulusan 2012 dan 2013 adalah 98 orang. Dari jumlah lulusan tahun 2012 dan 2013 sejumlah data mahasiswa yang masuk dan dianggap valid untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 58 orang.

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data tentang jenis kelamin yang sudah mengisi instrumen tracer study adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	15
Laki-laki	43
Jumlah	58

Diagram 4.1
Jenis Kelamin



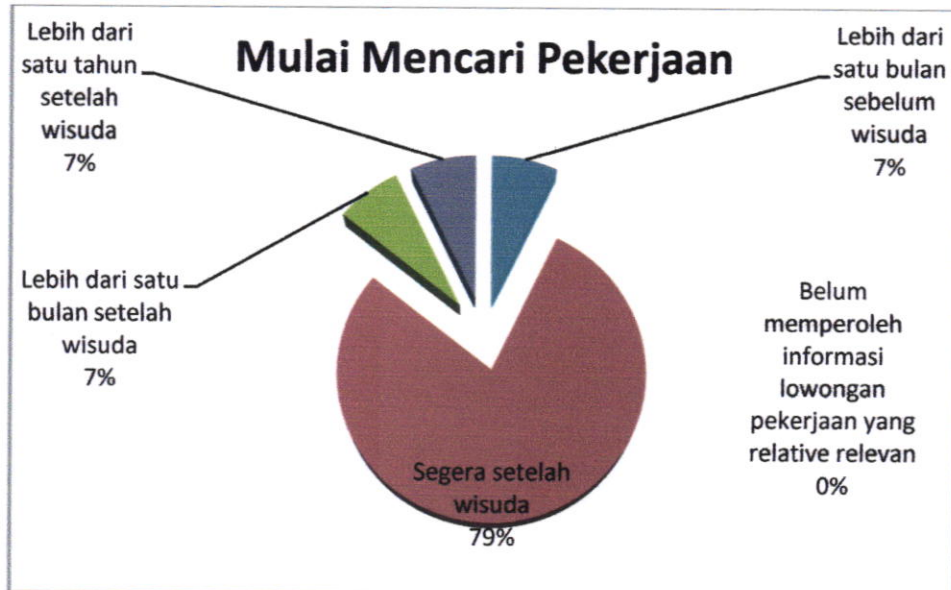
Dari data alumni yang masuk Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam lusan tahun 2012 dan 2013 tersebut dapat dikelompokkan dari jenis kelamin dimana laki-laki sebanyak 43 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Lebih banyak alumni laki-laki yang datanya sudah masuk dan dianggap valid untuk dijadikan sampel.

Sekitar Pekerjaan Alumni

Keinginan yang pasti dari setiap lulusan perguruan tinggi adalah mendapatkan pekerjaan yang layak dan mencukupi kebutuhan hidupnya, oleh karena itulah maka alumni-alumni dari Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya, sebagaimana dalam gambar berikut :

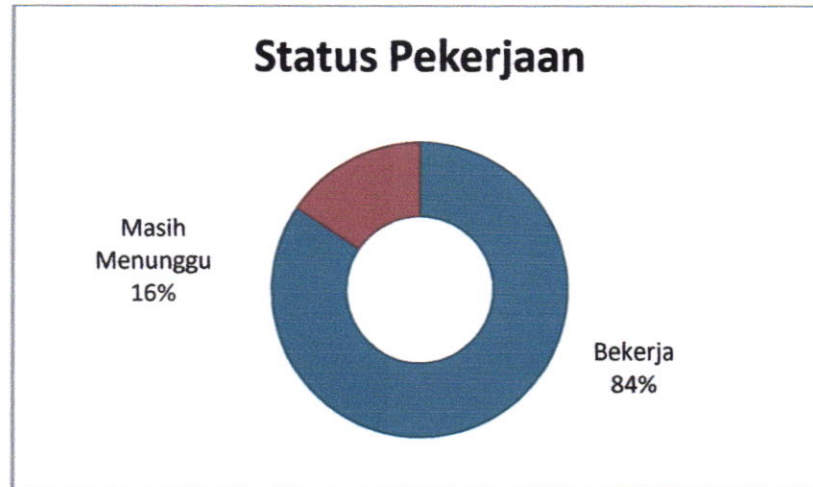
Diagram 4.2

Mulai Mencari Pekerjaan



Data di atas menunjukkan, bahwa 79% alumni segera mulai mencari pekerjaan begitu usai wisuda, sedangkan yang lainnya ada yang lebih dari 1 bulan setelah wisuda 7%, lebih dari 1 tahun setelah wisuda 7% dan yang mencari pekerjaan sebelum wisuda juga 7%.

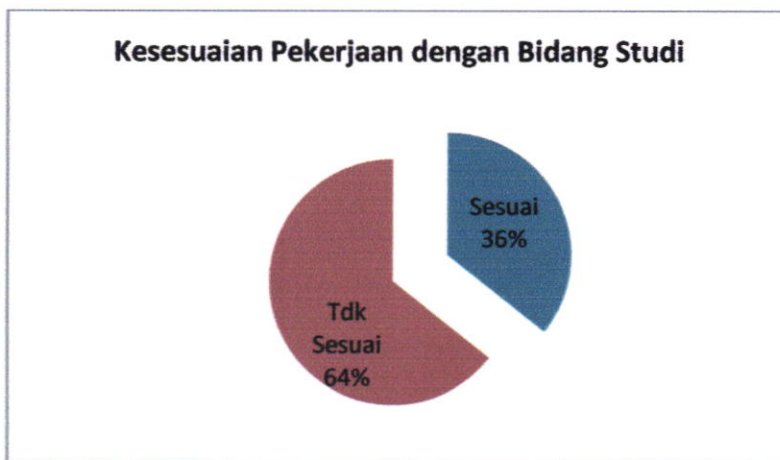
Diagram 4.3
Status Pekerjaan



Dari ke semua responden menyatakan sudah bekerja 84% dan 16% alumni masih menunggu kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Kondisi seperti ini karena untuk pilihan utama para alumni dalam mendapatkan pekerjaan yaitu sebagai Pegawai Negara yaitu Hakim, atau sebagai Pegawai Negeri Sipil yaitu Penghulu dan Pegawai Pencatat Nikah, kesempatannya sangat terbatas, tergantung pada kebutuhan negara terhadap bidang pekerjaan tersebut, walaupun kemungkinan kurangnya daya saing dan kemampuan alumni dalam menembus pekerjaan-pekerjaan tersebut sangat besar, sehingga harus ada perhatian yang serius dari para penyelenggara di Program Studi. Akan tetapi keinginan dan minat para alumni untuk mencoba terjun dalam profesi advokat atau pengacara masing sangat minim.

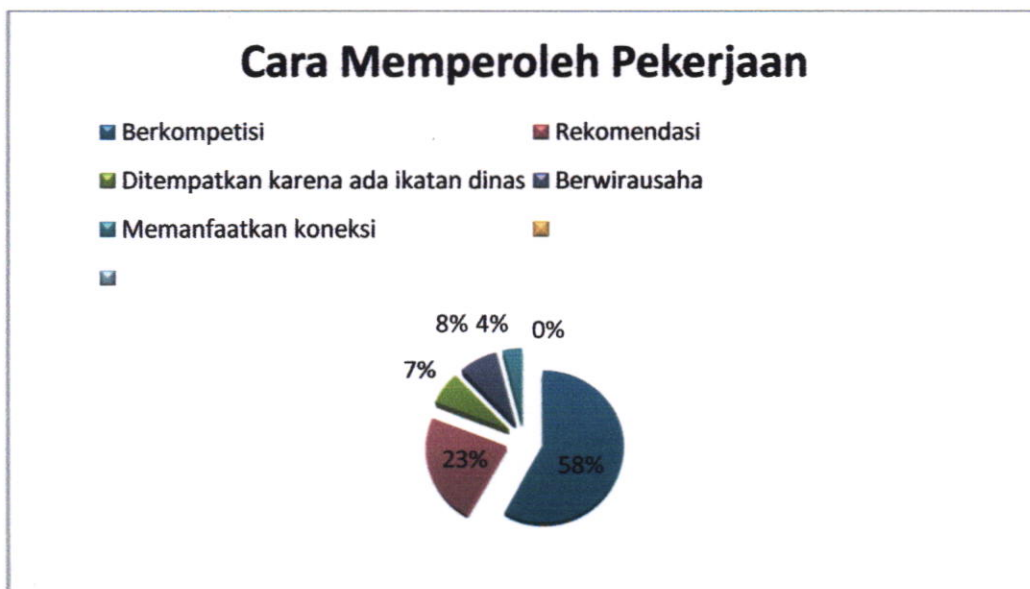
Alumni yang sudah bekerja mayoritas responden berasal dari jurusan Ekonomi Perbankan Islam banyak yang bekerja di jasa keuangan seperti Bank dan BMT maupun Koperasi.

Diagram 4.4
Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi



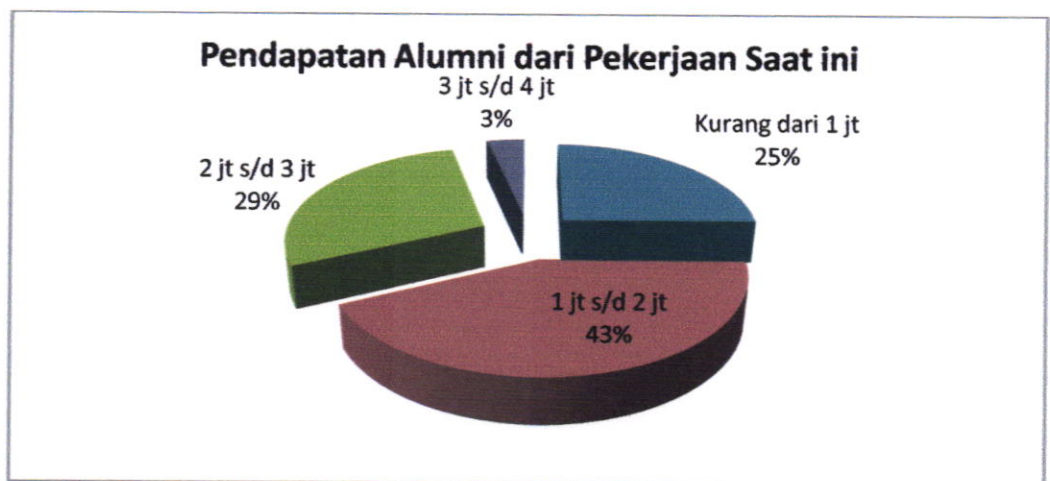
Dari data tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang bekerja sesuai dengan bidang studi yang dipelajari ketika kuliah sebanyak 36% yaitu sejumlah 21 orang dan mayoritas 76% sebanyak 37 orang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari ketika kuliah. Setiap perusahaan atau instansi dalam merekrut pegawai tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, kebutuhan tersebut didasarkan atas analisis yang dilakukan oleh HRD atau bagian kepegawaian.

Diagram 4.5
Cara Memperoleh Pekerjaan



Dari data di atas tampak bahwa jumlah yang mendapatkan pekerjaan melalui kompetisi atau melalui tes lebih banyak dibanding dengan yang non tes, yaitu 58%, sedangkan yang lainnya yaitu rekomendasi tanpa tes 2%, ditempatkan karena ikatan dinas 7%, diminta oleh pengguna dan memanfaatkan koneksi 4% dan berwirausaha 8%.

Diagram 4.6
Pendapatan Alumni dari Pekerjaan Saat ini



Dari pekerjaan yang dimiliki oleh para alumni hampir keseluruhannya mempunyai pendapatan di bawah tiga juta rupiah, bahkan masih ada yang di bawah satu juta rupiah perbulan.

Persepsi Pengguna terhadap Alumni

Dari alumni-alumi yang telah bekerja, didapat penilaian yang dilakukan oleh para pengguna mereka tentang tingkat kualitas kompetensi keilmuan, keahlian maupun sikap dan kepribadian mereka, yaitu sebagai berikut :

Berkaitan dengan kemampuan alumni dalam pengetahuan bidang ilmu dan dalam pengembangan ilmu mereka dalam penelitian didapat respon yang positif, yaitu keseluruhannya dinilai baik, bahkan mayoritas dari mereka yaitu 65% dinilai sangat baik.

Diagram 4.7
Pengetahuan Bidang Ilmu dan Penelitian



Dari diagram di atas terlihat bahwa dalam kemampuan alumni dalam pengetahuan bidang ilmu dan dalam pengembangan ilmu mereka, para alumni dinilai sudah memenuhi harapan para pengguna, seluruhnya dipersepsi dengan sangat baik yakni 65%, dan 35% di antara mereka dinilai baik.

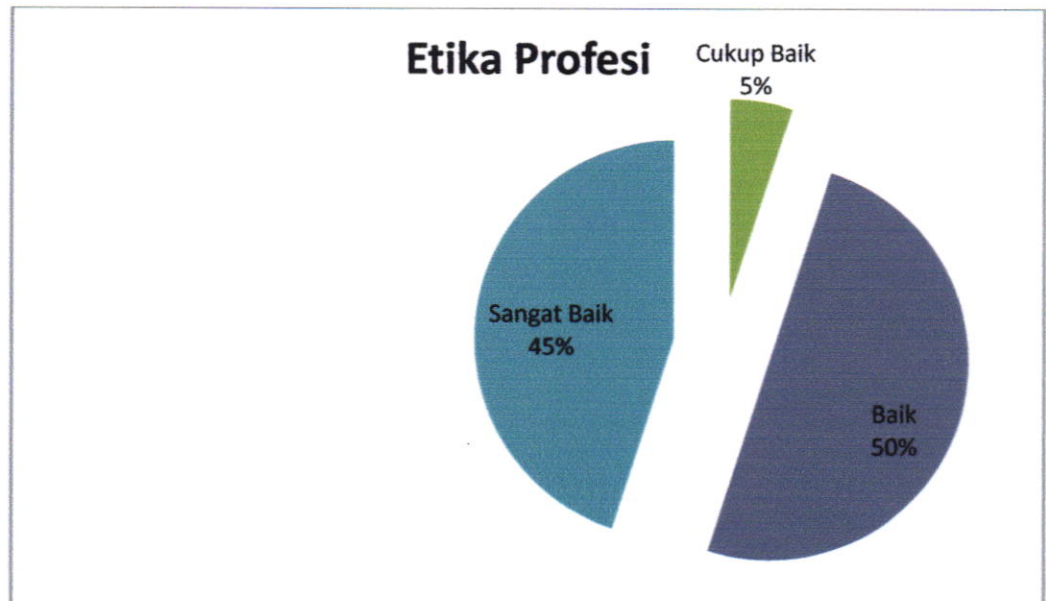
Diagram 4.8
Keterampilan dalam Kerja



Dari diagram di atas diketahui bahwa 50% para alumni mempunyai keterampilan dalam bekerja yang sangat baik dan 50% para alumni

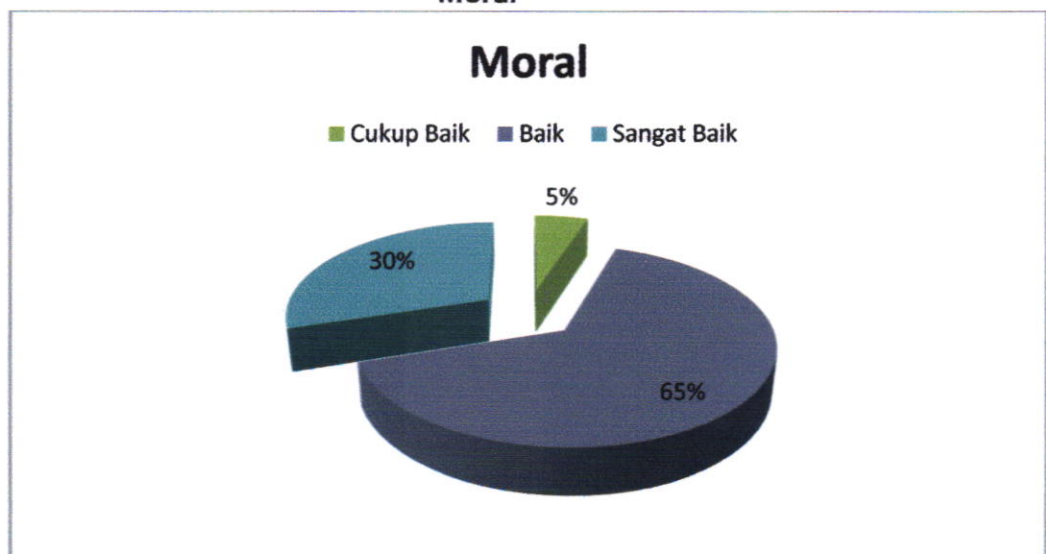
mempunyai keterampilan yang baik. Hal ini membuktikan bahwa para alumni di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam mempunyai keterampilan yang baik dalam bekerja.

Diagram 4.9
Etika Profesi



Demikian pula dalam etika profesi para alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, para pengguna mengapresiasinya dengan baik 50%, 45% di antara mereka dinilai sangat baik, dan hanya 5% yang dianggap cukup baik.

Diagram 4.10
Moral



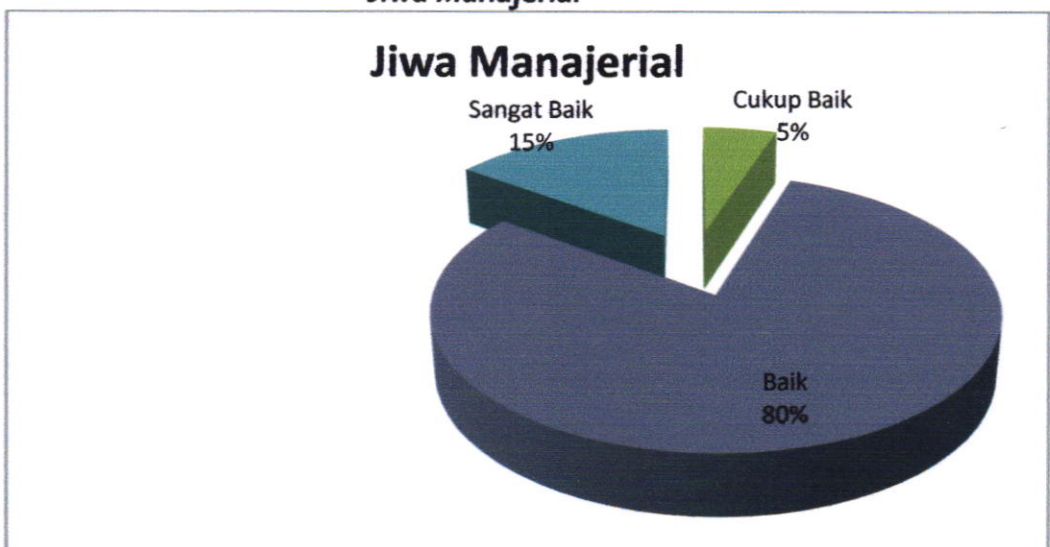
Sama seperti etika profesi, dalam moral juga demikian adanya, para pengguna mengapresiasinya dengan baik. 45% di antara mereka dinilai sangat baik, 50% baik dan hanya 5% yang dianggap cukup baik.

Diagram 4.11
Berpikir Lintas Disiplin Ilmu



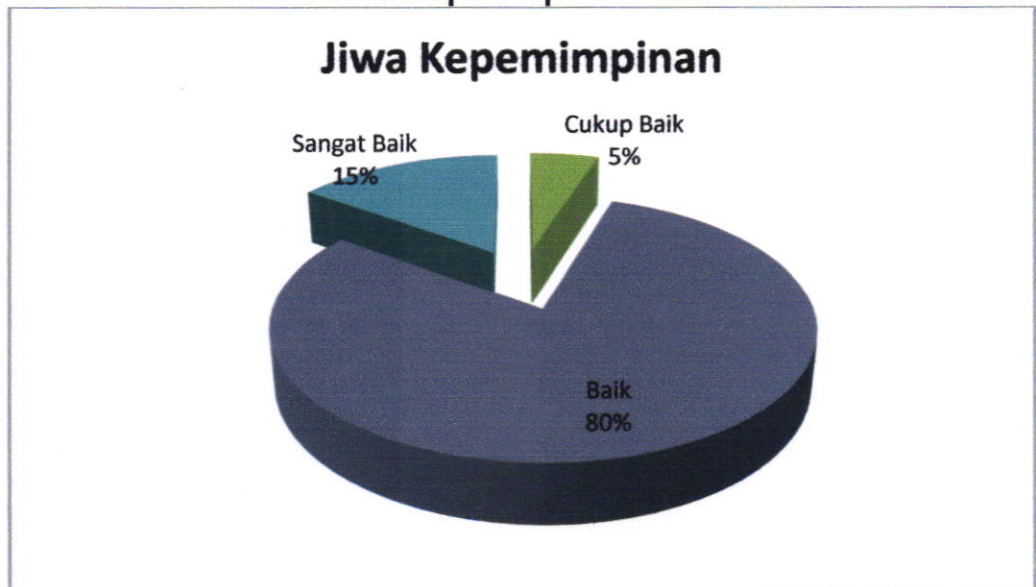
Sedangkan dalam cara berfikir para alumni dalam lintas disiplin ilmu, para pengguna menilai para alumni 35% di antara mereka dipersepsi sangat baik, 60% dianggap baik dan 5% dinilai cukup baik.

Diagram 4.12
Jiwa Manajerial



Adapun kemampuan mereka dalam manajerial, para pengguna mengapresiasi para alumni juga dengan baik, terbukti 15% di antara alumni dinilai sangat baik, 80% dinilai baik dan hanya 5% yang dinilai cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa jiwa manajerial yang dimiliki oleh alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam sudah baik.

Diagram 4.13
Jiwa Kerpemimpinan

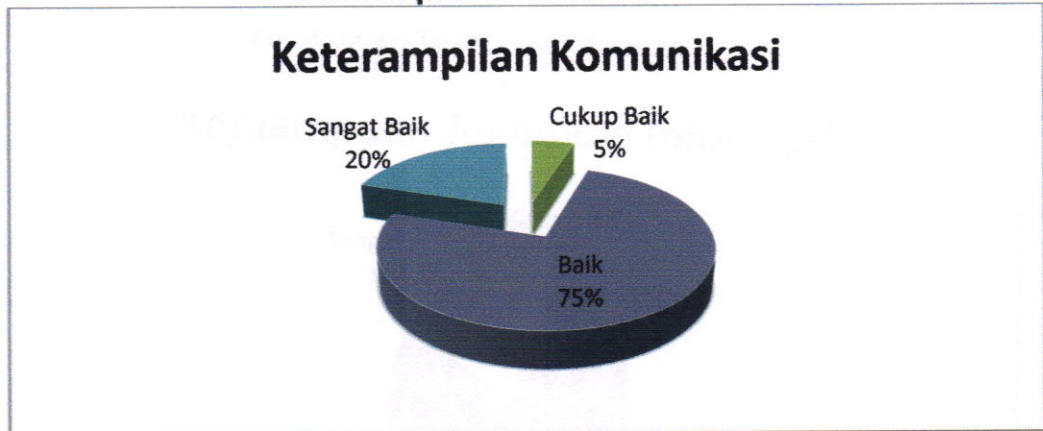


Sama persis dengan persepsi jiwa manajerial para alumni, terhadap jiwa kepemimpinan yang dimiliki para alumni juga telah dinilai baik oleh para pengguna. Para pengguna menyatakan bahwa 15% di antara alumni dinilai sangat baik, 80% dinilai baik dan hanya 5% yang dinilai cukup baik. Dari data tersebut terbukti bahwa alumni mahasiswa alumni Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sudah mengimplementasikan ilmu yang sudah diterima dengan baik.

Begitupula dalam hal berkomunikasi. Tidak diragukan bahwa komunikasi dipandang sebagai sentral bagi elemen-elemen lainnya dalam kegiatan manajemen organisasi dan keberhasilan komunikasi dalam suatu organisasi merupakan aset penting bagi pencapaian sasaran atau tujuan organisasi tersebut.

Melalui proses komunikasi anggota organisasi dapat saling bertukar informasi dengan menggunakan suatu bahasa atau simbol-simbol yang biasa digunakan. Sedangkan berkaitan dengan kemampuan para alumni dalam berkomunikasi di tempat kerja.

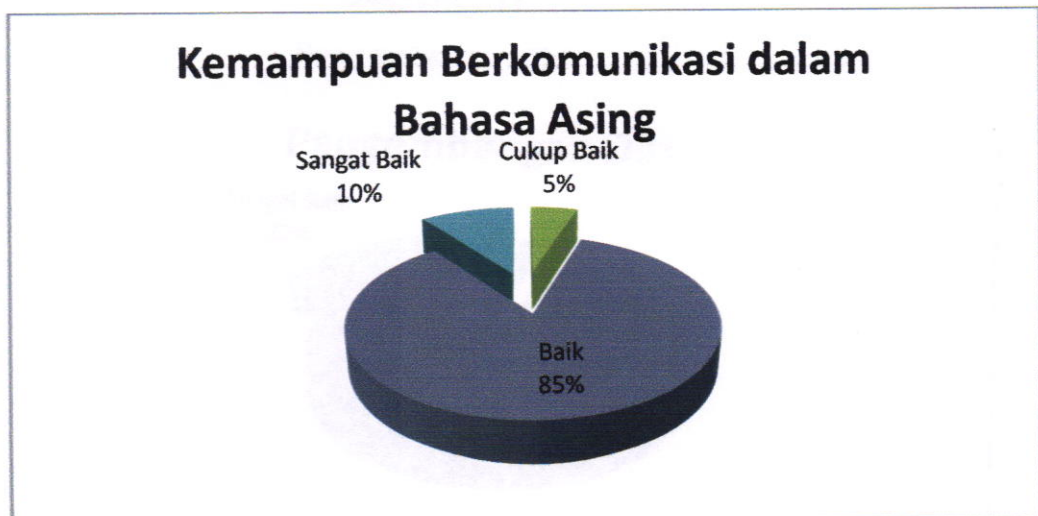
Diagram 4.14
Keterampilan Komunikasi



Para pengguna menilai 20% diantara para alumni dengan penilaian sangat baik, 75% baik dan 5% cukup baik.

Kemampuan berbahasa asing merupakan salah satu faktor penting dalam percaturan dunia kerja karena dapat mendorong kemajuan dan pengembangan lembaga. Dalam hal ini para pengguna menilai bahwa para alumni telah memiliki itu dengan baik.

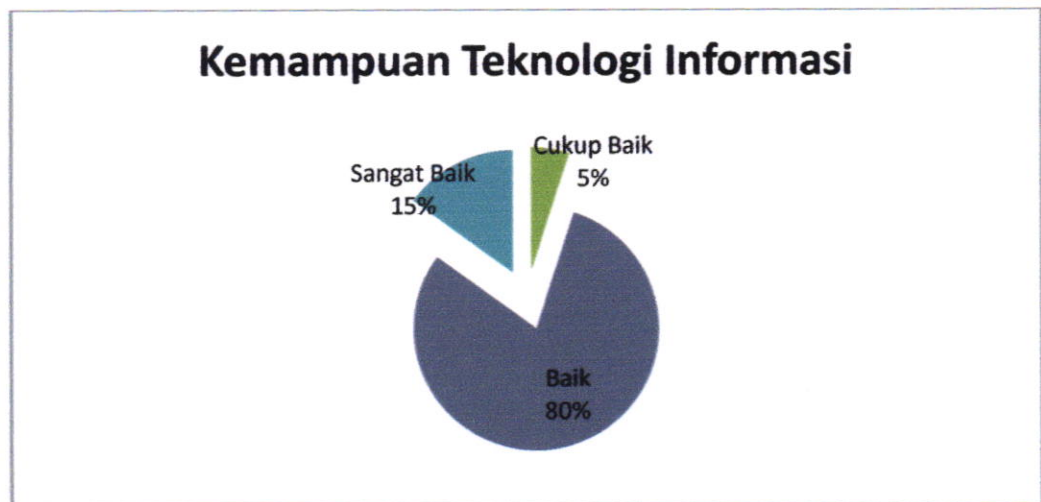
Diagram 4.15
Kemampuan Bahasa Asing



Para pengguna menyatakan bahwa 10% di antara mereka telah sangat baik dalam kemampuan berkomunikasi bahasa asing, 85% dinilai baik dan 5% dinilai cukup baik. Hal ini berarti mayoritas alumni Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sudah menguasai bahasa asing.

Diagram 4.16

Kemampuan Teknologi Informasi



Juga berkaitan dengan kemampuan penggunaan alat-alat teknologi informasi yang dimiliki para alumni. Para pengguna mengapresiasi kemampuan yang dimiliki mereka, Para pengguna menyatakan bahwa 15% di antara mereka telah sangat baik dalam kemampuan berkomunikasi bahasa asing, 80% dinilai baik dan 5% dinilai cukup baik.

Diagram 4.17

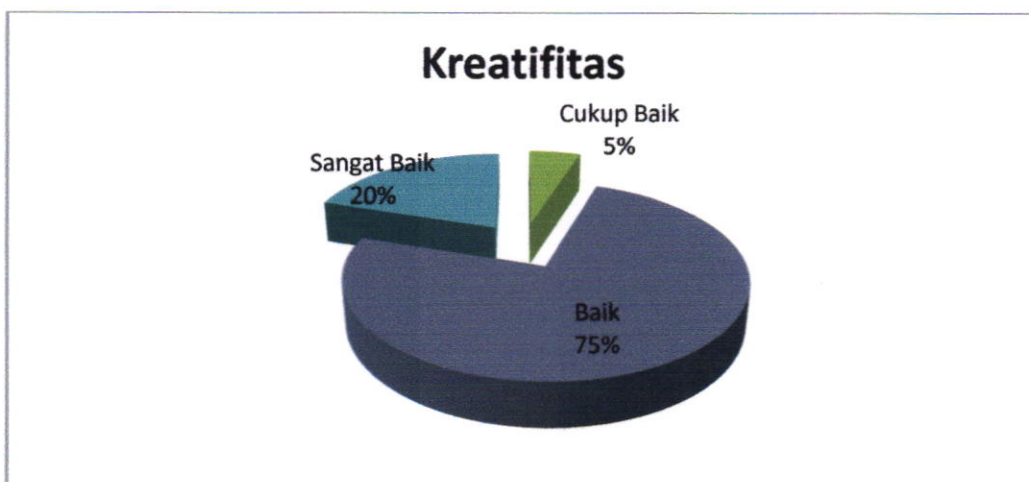
Pengembangan Diri



Sedangkan dalam kemampuan dan upaya para alumni dalam pengembangan diri yang berkaitan dengan kompetensi dan skill mereka, para pengguna menyatakan bahwa 20% dari mereka sangat baik, 75% baik dan 5% baik.

Diagram 4.18

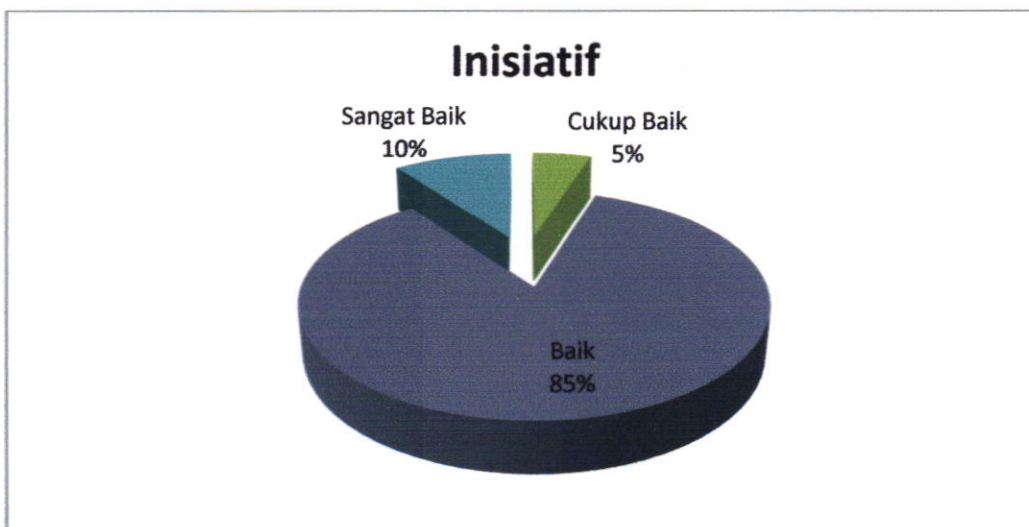
Kreatifitas



Dilihat dari data di atas diketahui bahwa tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh para alumni, para pengguna menyatakan bahwa mereka memiliki kreatifitas yang baik. Hal tersebut terbukti 20% di antara mereka dinyatakan sangat baik, 75% baik dan 5% cukup baik.

Diagram 4.19

Inisiatif

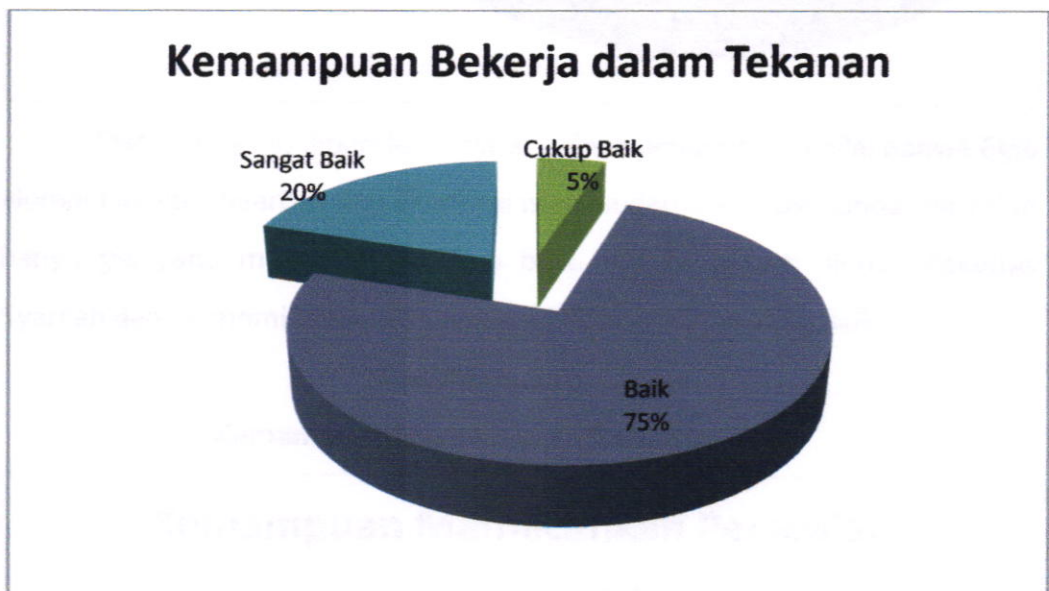


Dari data di atas diketahui bahwa bukan hanya tingkat kreatifitas para alumni yang dinilai baik, kemampuan dan kemauan mereka dalam berinisiatif pun juga telah diapresiasi dengan baik. Para pengguna menyatakan bahwa 10% di antara mereka telah sangat baik dalam kemampuan berinisiatif, 85% dinilai baik dan 5% dinilai cukup baik.

Dalam persaingan dunia kerja, para pekerja sering dituntut untuk dapat bekerja dalam keadaan apapun untuk mengejar target yang diinginkan oleh pimpinan lembaga. Hal tersebut menyebabkan seringnya para pekerja selalu dalam tekanan dalam tugas mereka. Kondisi seperti ini ternyata dapat dilakukan oleh para alumni. Hal ini sebagaimana penilaian para pengguna mereka.

Diagram 4.20

Kemampuan Bekerja dalam Tekanan

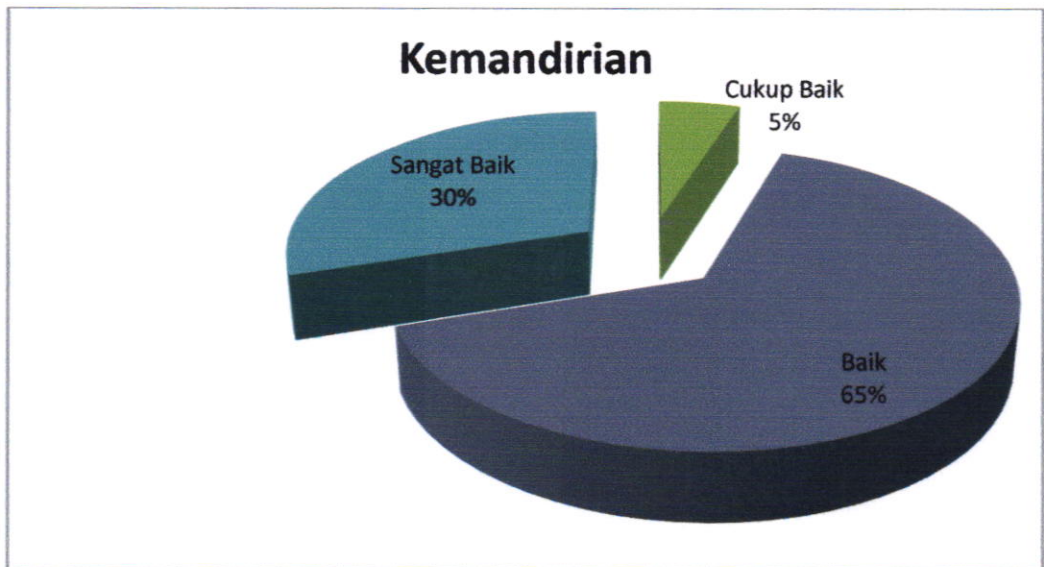


Para pengguna menyatakan bahwa 20% di antara para alumni telah sangat baik dalam menghadapi pekerjaan yang penuh tekanan, 75% dinilai baik dan 5% dinilai cukup baik.

Dalam dunia kerja pasti selalu saja muncul segala jenis persoalan, silih berganti akan terus muncul dan pasti harus segera dipecahkan dan

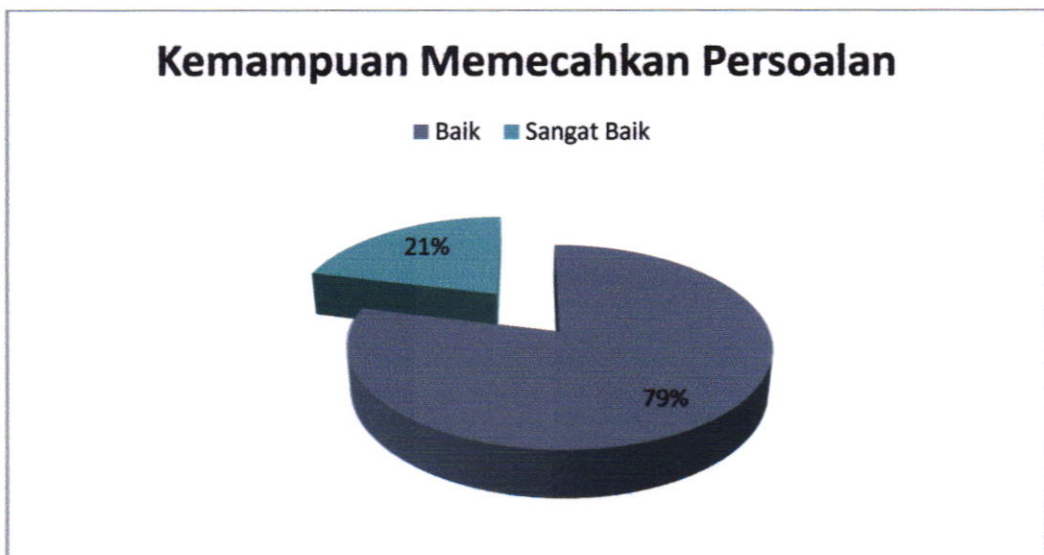
diselesaikan. Menghadapi persoalan ini, terhadap kemampuan para alumni maka para alumni harus mempunyai kemandirian yang baik.

Diagram 4.21
Kemandirian



Dari data yang diperoleh terlihat bahwa pengguna menilai bahwa 65% alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi islam sudah baik, 30% sangat baik dan hanya 5% yang mengatakan cukup baik. Hal ini berarti alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi islam sudah memiliki kemandirian yang baik.

Diagram 4.22
Kemampuan Memecahkan Persoalan

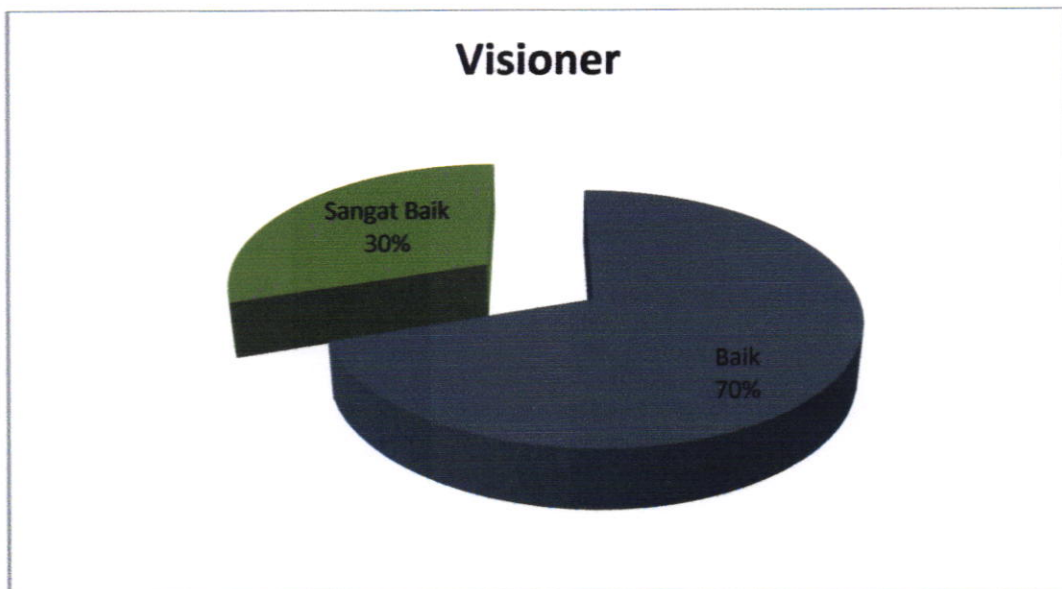


Dari data diatas diketahui bahwa para pengguna menyatakan bahwa 21% di antara mereka mempunyai kemampuan memecahkan masalah sangat baik dan 79% dinilai baik.

Kemajuan perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan para pekerjanya, di antaranya adalah kemampuan para pekerja dalam melihat peluang-peluang yang dihadapi dan upaya-upaya mengisi peluang tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu banyak perusahaan yang memilih para pekerja yang visioner. Para alumni dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dinilai oleh para penggunanya sebagai pekerja visioner yang baik. Hal tersebut terbukti dari jawaban para pengguna tentang para alumni.

Diagram 4.23

Visioner

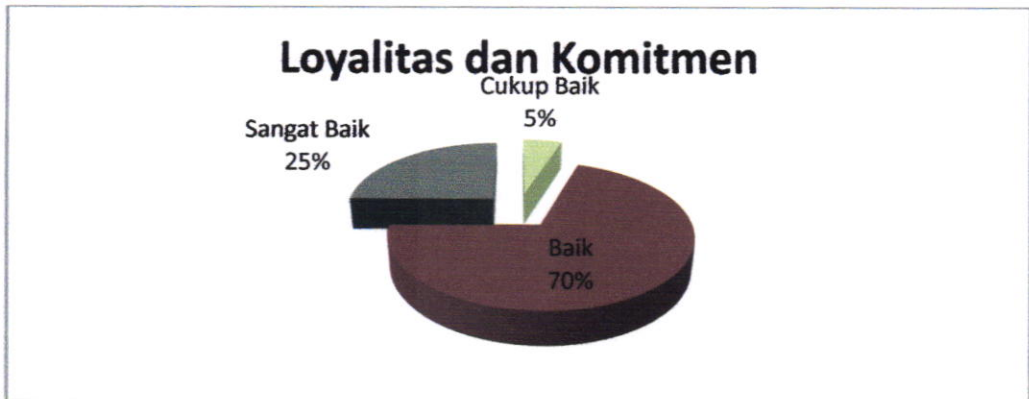


Data tersebut menunjukkan bahwa para pengguna menyatakan 30% di antara mereka adalah pekerja visioner yang sangat baik, dan 70% merupakan pekerja visioner yang dinilai baik.

Loyalitas dan komitmen para pekerja terhadap pekerjaannya merupakan faktor yang paling diharapkan oleh setiap lembaga atau

perusahaan. Terhadap dua hal ini para alumni telah dinilai dengan baik oleh para pengguna.

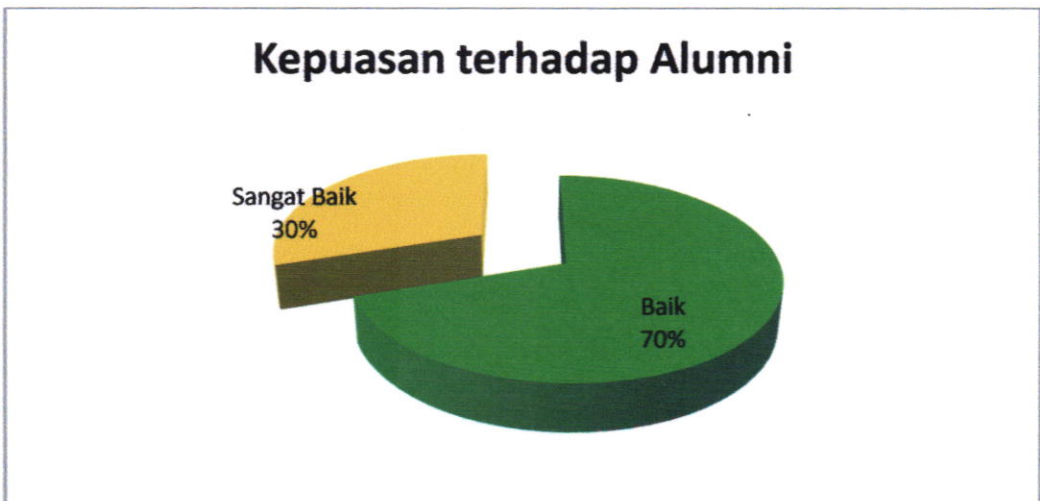
Diagram 4.24
Loyalitas dan Komitmen



Dari data tersebut terlihat bahwa para pengguna menyatakan 20% di antara mereka telah sangat baik dalam loyalitas dan komitmen, 70% dinilai baik dan 5% dinilai cukup baik.

Dari keseluruhan pengguna alumni menyatakan kepuasannya terhadap mereka, hal tersebut terbukti dari jawaban yang mereka berikan berkaitan dengan tingkat kepuasan yang mereka rasakan terhadap alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Diagram 4.25
Kepuasan Terhadap Alumni



Dari data diatas diketahui bahwa para pengguna menyatakan 30% menyatakan sangat puas terhadap kinerja alumni dan 70% menyatakan puas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang diberikan oleh para alumni Fakultas Syari'ah sangat baik dan memuaskan.

C. Analisis Kurikulum

Terkait dengan kurikulum fakultas hanya memberikan saran dan masukan terkait dengan visi dan misi fakultas, mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan, tentang isi kurikulum pihak fakultas hanya memasukkan beberapa sks matakuliah wajib yakni sebesar 25% dari total sks yang ada pada masing-masing program studinya.

Kurikulum disusun oleh masing-masing Program Studi/Jurusan yang dikoordinasikan oleh Fakultas/program dengan memperhatikan jenjang dan jenis pendidikan, kompetensi lulusan Jurusan/ Program Studi, serta upaya pencapaian integrasi keislaman dan keilmuan sesuai dengan visi dan misi fakultas serta berpedoman kepada peraturan perundang-undangan.

Kompetensi dasar adalah kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Institut; kompetensi utama adalah kompetensi yang menjadi ciri khas Jurusan/Program Studi dan wajib dimiliki setiap lulusan Jurusan/Program Studi; dan kompetensi tambahan adalah kompetensi di luar kompetensi dasar dan kompetensi utama yang ditetapkan oleh Jurusan/Program Studi atau yang dipilih oleh mahasiswa. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan pendapat pimpinan Jurusan/ Program Studi, para ahli di bidang yang bersangkutan baik lokal, nasional maupun internasional, masyarakat profesi, pengguna lulusan dan/ atau mahasiswa. Kurikulum yang ditetapkan bersifat fleksibel sehingga memungkinkan para mahasiswa mempunyai banyak pilihan terutama di bidang kompetensi tambahan. Kurikulum dapat dilaksanakan setelah mendapat pengesahan dari Rektor.

Pengembangan kurikulum dapat dilakukan setelah berjalan 4 (empat) tahun. Akan tetapi, peninjauan silabus dan SAP akan dilaksanakan maksimal 2 tahun sekali.

Dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum fakultas syari'ah mengacu dan berlandaskan pada: Peraturan peundangan yang berlaku secara nasional, visi dan misi institut serta ketentuan pokok pengembangan kurikulum yang berlaku di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Secara lebih khusus, kurikulum fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam mengacu pada standar kompetensi lulusan, dan profesional.

Berdasarkan jenis mata kuliah yang ada di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdapat beberapa mata kuliah yang tidak relevan terhadap tujuan yang akan dicapai di Fakultas, hal ini yang menyebabkan lulusan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam banyak yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan atau ilmu yang sudah didapatkan. Dari 37 data perusahaan, hanya 20 yang pekerjaannya sesuai dengan bidang atau kemampuan, yaitu di KAU, Perbankan dan Pemerintahan Daerah. Dan yang lainnya bekerja tidak sesuai dengan bidang yaitu mayoritas menjadi tenaga pendidik.

D. RESPON STAKEHOLDER TERKAIT DENGAN KINERJA ALUMNI

Telah dijelaskan bahwa, *stake holder* merupakan pihak yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan akademik di lembaga pendidikan. Stakeholder yang di antaranya adalah para pengguna alumni merupakan salah satu mitra kampus perguruan tinggi tempat para almuni perguruan tinggi tersebut mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan di kampus. Melalui stakeholder, suatu lembaga pendidikan dapat melihat kualitas para alumni yang dihasilkan oleh sebuah perguruan tinggi sehingga dapat mengontrol dan mengembangkan kualitas perguruan tinggi tersebut dengan sendirinya.

1. Data Pengguna Alumni (Stakeholders)

Dalam penelitian ini didapat 37 buah instansi yang mempekerjakan para alumni dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu :

Tabel 4.2
Data Pengguna Alumni

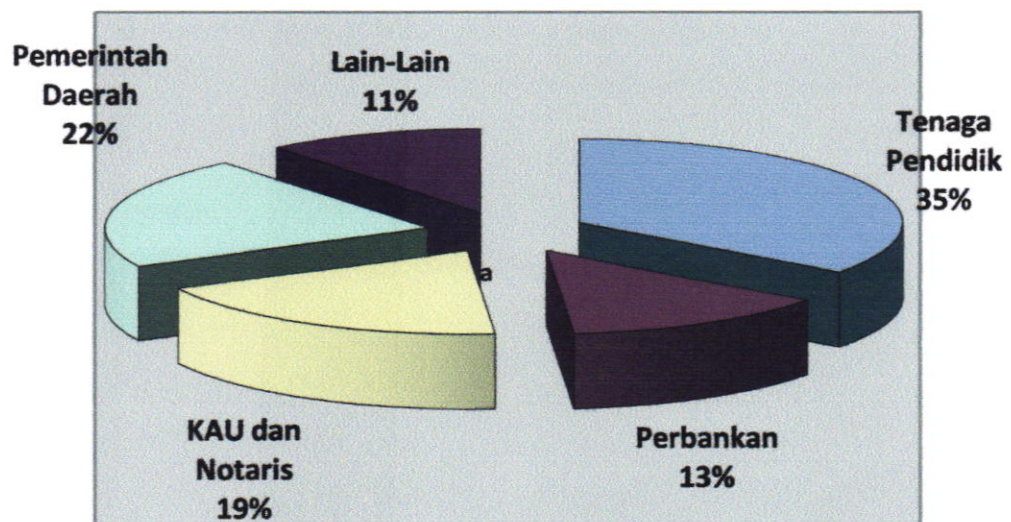
NO	PERUSAHAAN	ALAMAT
1	LBH Pamanukan Subang	JL Raya Pamanukan Subang No 20
2	SMK Wahidin Cirebon	Kota Cirebon
3	BAWASDA Kab Indramayu	Jl. Lohbener Indramayu
4	MDA Miftahul Ulum	Jl. Raya Jatibarang
5	Kantor Notaris Subangn Pamanukan	Jl Raya Pamanukan
6	Kantor Kecamatan Kertasmaya	Jl Raya Kertasmaya Indramayu
7	KUA Hargeulis	Hargeulis Indramayu
8	LBH Larangan Brebes	Jl. Raya Laranagan Brebes
9	DTA Miftahul Ilmi	Ds. Jambe Kec Kertasmaya Kab Indramayu
10	At-Taqwa Centre	Komplek Masjid Attaqwa Cirebon
11	MDA Darul Ilmi	Bulak Indramayu
12	PAUD Pertiwi	Tenajar Kertasmaya Indramayu
13	KUA Plummbon	JL RAYA PLUMBON CIREBON
14	Adira Finance	Jl Raya Plered Cirebon
15	Kantor Notaris	Jl Kandang Haur Kandang Haur Indramayu
16	KUA Plered	Plered Cirebon
17	SDN Karang Tengah 03	Jl. Nggar Wulu Sampang Cilacap
18	MTS PUI TENajar	Jl. Raya Tenajar Lor Kertasamaya Indramayu
19	Bank BRI Syariah	Jl. Pasar Jati Barang Jati Barang Indramayu
20	MA Tunas Cendekia	Jl. Flamboyan Babakan Ciwaringin Cirebon

1	Mega Finance	Jl. Tuvarev No. 14
22	Kemenag Kab. Cirebon	Jl. Sunan Drajat No.05
23	Fak. Syariah lain Cirebon	Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon
24	KUA Talun	Jl. Talun Ds. Talun
25	HU Fajar Cirebon	Jl. Pangeran Cakra Buana No. 3 Talun Cirebon
26	UJKS BMT Al-Ishlah	Jl. Otista No. 17 Plumbon Cirebon
27	MTS Nurul Huda Penjalin	Jl. Penjalin Majalengka
28	KBMT Alfa Dirham	Jl. Sumber Kramat No. 15
29	SMK Ponpes Manbaul Ulum	Jl. Nyi Ageng Serang Dukupuntang
30	MInimarket Khasmart	Pp. Kempek Ds. Kempek Gempol
31	PNPM-MP Perkotaan	Jl. Kawung Weru
32	Ganesha Operation Kartini	Jl. Kartini No. 72-74
33	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Jl. Braga No. 137 Bandung
34	CV. Surya Agung Jaya	Sultan Agung Tirtayasa No.100
35	PT. Surya Agung Jaya	Jl. Sultan A. Tirtayasa No.100
36	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Jl. Braga No.137 Bandung
37	Koperasi Sinarmas Santoso	Jl. Kramat Dukuh Puntang
38	PT. BPR Baldah Sentosa	Jl. Palimanann No 85
9	SMPPGRI Palimanan	Jl. Raden Gilap Karang Anyar
30	Srjmotor Cirebon	Jl. Yos Sudarso No 56 Cirebon
31	Zakat Center	Jl. Dr. Sudarsono No 274 Kesambi Crb
32	Bank BJB Cabang Sumber	Jl. Sultan Agung No 3 Blok Pon Sumber
33	UJKS BMT Al-Ishlah	Jl. Otista No 17 Plumbon Cirebon
34	Grage Hotel Cirebon	Jl. Ra Kartini No 77 Cirebon
35	Koperasi Sejahtera Bersama Cab. Tuparev	Jl. Tuparev No. 115crb
36	PT. Bank BNI Syariah	Jl. Sisimangaraja No.28 Cirebon
37	UJKS BMT Al-Falah	Jl. Sultan Agung No. 9 Sumber

Dari hasil pengumpulan data dari para pengguna alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, dapat terlihat bahwa mayoritas pengguna adalah dari kalangan Lembaga Pendidikan yaitu 13 lembaga, kemudian menyusul Pemerintah Daerah sebanyak 8 instansi, 5 bekerja dikantor KAU dan Notaris, 5 sebagai perbankan dan 4 sisanya di perusahaan swasta (lain-lain) terlihat dalam gambar di bawah ini :

Diagram 4.26

Jumlah



Dari data tersebut menunjukkan bahwa kurang lebih 70% pengguna alumni yang sesuai dengan bidang dan kompetensi lulusan. Masih banyak yang bekerja tidak sesuai bidang. Hal ini dikarenakan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam kurang mempersiapkan lulusannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan bias juga karena para alumni mempunyai keahlian diluar bidangnya.

2. Respon Stakeholder

Berdasarkan data yang terkumpul mengenai aspek kepentingan dan kualitas alumni menurut stake holder, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Kepuasan Responden

No	Pertanyaan	Kinerja Tamatan/Alumni					
		Kosong	Tidak Baik Sekali	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik Sekali
1	Pengetahuan	1	0	1	9	13	3
2	Keterampilan Bekerja	1	1	1	6	14	4
3	Etika Profesi	1	1	1	4	14	6
4	Moral	1	1	1	4	14	6
5	Lintas Disiplin Ilmu	1	0	4	7	14	1
6	Jiwa Manajerial	1	0	3	9	13	1
7	Jiwa Kepemimpinan	1	0	1	12	12	1
8	Komunikasi	1	0	3	8	11	4
9	Bahasa Asing	1	1	6	10	7	2
10	Teknologi Informasi	1	0	2	5	17	2
11	Pengembangan Diri	1	1	1	5	14	5
12	Kreativitas	2	0	3	5	14	3
13	Inisiatif	1	1	5	1	17	2
14	Bekerja di bawah tekanan	1	0	7	10	7	2
15	Kemandirian	1	0	2	7	12	5
16	Kemampuan memecahkan masalah	1	0	5	6	12	3
17	Visioner	1	0	2	9	13	2
18	Loyalitas dan komitmen	1	0	2	7	12	5
19	Kepuasan pada alumni	1	1	2	12	10	1
	Total	20	7	52	136	240	58
	Persentasi	3,9	1,4	10,1	26,5	46,8	11,3

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa stakeholder merasa bahwa 11,3% alumni Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati

sangat memuaskan, 46,8% memuaskan, 26,5% cukup memuaskan, 10,1% tidak memuaskan, 1,4% sangat tidak memuaskan dan hanya 3,9% yang tidak berpendapat. Artinya, secara umum 84,6% alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati tamatan 2012-2013 *memuaskan*, sedang yang 15,4% *tidak memuaskan*.

3. Saran Stakeholder

Berdasarkan tingkat kepuasan *stakeholders* pada para alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2012-2013 tersebut di atas, maka beberapa saran dari *stakeholders* yang dapat peneliti rangkum dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 4.4
Saran-Saran Stakeholder

No	SARAN STAKEHOLDER
1	PT. Surya Agung Jaya : Semoga Para Akademisi lain Peduli Terhadap Setiap Calon Sarjanannya Agar Mereka Mampu Mengeluarkan Petensi Diri Dan Percaya Diri Untuk Setiap Perubahan Yang Terjadi Dilapangan
2	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air : Agar Lebih Ditingkatkan Lagi Dalam Proses Pendidikan
3	UJKS BMT al-Falah : Berkarakter, loyal Terhadap Syariah Mengenai Aspek-aspek Praktis Aplikasi Hukum Syariah
4	GRAGE HOTEL CIREBON : Lebih Di Tinbgkatkan Mengenai Ilmuperhotelannya
5	SRJMOTOR CIREBON : Lebih Menghasilkan Mahasiswa Yang Berkualitas
6	KOPERASI SINARMAS SANTOSO : Lebih Di Intensifkan Laboratorium
7	CV. Surya agung jaya : Semoga Para Akademisi lain Pada Peduli Terhadap Calo Sarjanannya
8	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air : Agar Lebih Di Tingkatkan Lagi Dalam Proses Pendidikan
9	Ganesha Operation Kartini : Disiplin Tanggung Jawab
10	Minimarket KHASmart : Semoga lain Semakin Berkembang Dan Maju

	Menciptakan Lulusan Yang Kompetitif
11	SMK Ponpes Manbaul Ulum : Lulusan Yang Ada Di Sekolah Kami Bari Di Amanati Sebagai Walikelas Belum Ada Yang Di Amanati Sebagai Menegerial Yangg Diatas
12	MTSNurul Huda Penjalin : Jaga Akhlak, Menguasai Disiplin Ilmu, Lebih Kreatif, Dan Leadership
13	KUA Talun : Harus Banyak Kreatifitas Dan Semangat Bekerja
14	Fak. Syariah IAIN Cirebon : Perlu Adanya Hubungan Antara Instusi Dengan Alumni
15	Kemenag Kab. Cirebon : Beriman, Bertaqwa, Dan Mampu Menguasai Teknologi Informasi

Dari tabel 4.4 tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 15 *stakeholders* yang memberikan saran berharap bahwa pada Perguruan Tinggi, terutama IAIN untuk selalu meningkatkan kualitas lulusannya, baik kualitas secara akademik maupun secara non akademik (kepribadian/*soft skill*). Hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha (*stakeholder*) sebisa mungkin mulai dikomunikasikan untuk ditingkatkan. Namun demikian para *stakeholders* menyatakan kepuasannya atas alumni-alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bab V
PENUTUP

1. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang jelas dalam ikut serta membangun masyarakat melalui pendidikan yang mempersiapkan para calon ahli dan praktisi di bidangnya. Berdasarkan jenis mata kuliah yang ada di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdapat beberapa mata kuliah yang tidak relevan terhadap tujuan yang akan dicapai di Fakultas, hal ini yang menyebabkan lulusan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam banyak yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan atau ilmu yang sudah didapatkan. Dari 37 data perusahaan, hanya 20 yang pekerjaannya sesuai dengan bidang atau kemampuan, yaitu di KAU, Perbankan dan Pemerintahan Daerah. Dan yang lainnya bekerja tidak sesuai dengan bidang yaitu mayoritas menjadi tenaga pendidik.
2. Dari data yang diperoleh bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidang studi yang dipelajari ketika kuliah sebanyak 36% yaitu sejumlah 21 orang dan mayoritas 76% sebanyak 37 orang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari ketika kuliah. Setiap perusahaan atau instansi dalam merekrut pegawai tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, kebutuhan tersebut didasarkan atas analisis yang dilakukan oleh HRD atau bagian kepegawaian dan dipengaruhi oleh mata kuliah yang tidak relevan terhadap tujuan yang dicapai oleh fakultas.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan, bahwa stakeholder merasa bahwa 11,3% alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati sangat memuaskan, 46,8% memuaskan, 26,5% cukup memuaskan, 10,1 % tidak memuaskan, 1,4 % sangat tidak memuaskan dan hanya 3,9% yang tidak berpendapat. Artinya, secara umum 84,6% alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati tamatan 2012-2013 *memuaskan*, sedang yang 15,4% *tidak memuaskan*. Dari 15

stakeholders yang memberikan saran berharap bahwa pada Perguruan Tinggi, terutama IAIN untuk selalu meningkatkan kualitas lulusannya, baik kualitas secara akademik maupun secara non akademik (*kepribadian/soft skill*). Hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha (*stakeholder*) sebisa mungkin mulai dikomunikasikan untuk ditingkatkan. Namun demikian para *stakeholders* menyatakan kepuasannya atas alumni-alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri. 2000. "Menimbang Kurikulum IAIN; Kasus Kurikulum 1995 dan 1997", dalam Komaruddin Hidayat dan Hendro Prasetyo (Eds.), *Problem dan Prospek IAIN; Antologi Pendidikan Tinggi Islam*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Album wisuda IAIN Syekh Nurjati tahun 2012 dan 2013
- Arbarini, Mintarsih dkk. 2010. *Tracer study Alumni Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Dhyah Setyorini, dkk. 2012. *Tracer study Kajian Relevansi Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing Dan Teknologi Informasi Lulusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY Tahun 2004 –2011 Dengan Kebutuhan User*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fikawati, Sandra. 2010. *Tracer Studi UI 2010*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Furchan, Arief, dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gumiandari, Septi (editor). 2013. *Profil lembaga dan pusat-pusat IAIN Syekh Nurjati Cirebon IAIN.Cirebon*: IAIN Sejati Press.
- Harto Nuroso, dkk. 2008. "Tracer study Alumni Jurusan Pendidikan Fisika UNS". *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2008
- Hernawan, A.H. 2002. *Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: RinekaCipta.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda.
- Masri Singaribun & Sofian Effendi (ed). 1995, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES cetakan 2.
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- MAs'ud,Abdurrahman dkk. 2004. "Kompetensi lulusan PTAI dalam Perspektif Masyarakat Pengguna di Jawa Tengah", Lapora enelitian Komptitif, Semarang: IAIN Walisongo.
- Millington, Claire, 2006.*The Use of Tracer Studies for Enhancing Relevance and Marketability in Online and Distance*. Education: Barbados Community College
- Muhadjir, Noeng. 1996.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muleong, Lexy J. 1995.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 1997. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2003.*Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: BumiAksara.
- Praja,Juhaya S. 2004. *StandarisasiKompetensi alumni Fakultas Syari'ah tantangan antara Kebutuhan pengembangan kurikulum dan keperluan Dasar*, Bandung, UIN Bandung.
- Praja, Juhaya S. 2004. *Standarisasi Kompetensi Alumni Fakultas Syari'ah: Tantangan antara Kebutuhan Pengembangan Keilmuan dan Keperluan Pasar*,Yogyakarta: Gama Media.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Graduate Tracer study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.
- Sudjana, N. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*.Bandung : SinarBaruAlgensindo.
- Surisdiarto. 2004. *Tracer study Alumni Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Dan Promosi Ke Smu*, Malang: Universitas Brawijaya.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyitno dkk. 2004. *Undang-undang Advokat: Tantangan dan Peluang Alumni Syari'ah*, Palembang: Lembaga Kajian Hukum Islam Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah.
- Syafila, Mindriyani. 2005.*Tracer study*. Warta Direktorat ITB Bandung
- Tim Penyusun Universitas Udayana. 2007. *Panduan Pelaksanaan Tracer Studi di Universitas Udayana*, Bali: Universitas Udayana.
- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Blue print Menejemen Alumni*.Yogya: Universitas Islam Indonesia Press.